

LAPORAN
PRAKTEK KERJA INDUSTRI
DI

PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
JL. MOH TOHA NO.77 BANDUNG, JAWA BARAT

“PEMBUATAN *FRONT-END WEB* PORTAL PT INTI”

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari SMK Negeri 1 Cimahi

OLEH

NAMA : WINA DWI WULANDARI
NIS : 11008825
TINGKAT : IV (EMPAT)
KOMPETENSI KEAHLIAN : REKAYASA PERANGKAT LUNAK



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1

CIMAHI

2014

LEMBAR PENGESAHAN DARI PIHAK INDUSTRI

PEMBUATAN *FRONT-END WEB* PORTAL PT INTI

Laporan ini telah disetujui oleh :

Pembimbing,

DADAH JUBAEDAH

Manager,

HARI SUPRIANTO

PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

2014

LEMBAR PENGESAHAN DARI PIHAK SEKOLAH

PEMBUATAN *FRONT-END WEB* PORTAL PT INTI

Laporan ini telah disetujui oleh :

Ketua Kompetensi Keahlian,

Pembimbing,

MENG
ETAH
UI :

AGUS NUGROHO, MT
NIP. 197512022006041010

WIJI PURWITO, A.Md
Pegid.20224136181002
Kepala SMK Negeri 1 Cimahi

Drs. H. ERMIZUL, M.Pd
NIP195701021982031024

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1

CIMAHI

2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis terkait pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Karya tulis ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi, serta sebagai bahan pertanggungjawaban tertulis mengenai pelaksanaan Praktek Kerja Industri di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia selama 4 bulan yaitu terhitung dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013.

Selama melaksanakan Praktek Kerja Industri serta pada proses penyusunan karya tulis ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak sehingga karya tulis dapat terselesaikan dengan judul **“PEMBUATAN *FRONT-END WEB* PORTAL PT INTI”**

Penyusunan karya tulis ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena berkat izin dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memanjatkan do'a serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Hari Suprianto selaku Direktur dari PT. Industri Telekomunikasi.
4. Dadah Jubaedah selaku Pembimbing dari PT Industri Telekomunikasi.
5. Drs. H. Ermizul, M.pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi.
6. Agus Nugroho, S.pd, MT. selaku Ketua Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak.
7. Wiji Purwito, A.Md selaku pembimbing dari pihak sekolah yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga tugas pembuatan karya tulis ini dapat terselesaikan.
8. Amiratusyadiah, S.pd, MT. selaku wali kelas IV Rekayasa Perangkat Lunak.
9. Dan semua pihak yang membantu penyusunan Laporan Tugas Akhir yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dukungan dari semua pihak berupa saran dan kritik yang membangun untuk menjadikan karya tulis ini lebih baik dan dapat diambil hikmahnya.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya terutama pada peserta didik dalam upaya peningkatan wawasan dan prestasi dalam belajar.

Cimahi, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	2
1.4 Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN/INSTANSI.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	8
2.3 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	9
2.3.1 Visi.....	9
2.3.2 Misi.....	9
2.4 Strategi Perusahaan.....	9
2.5 Sifat dan Cakupan Kegiatan.....	9
2.6 Komposisi Penjualan PT. INTI (Persero).....	11
2.7 Struktur Organisasi	12
2.8 Tanggung Jawab Sosial PT. INTI (Persero).....	14
2.9 Langkah – Langkah Yang akan Dilakukan PT. INTI (Persero).....	11
2.10 Nilai – Perusahaan PT. INTI (Persero) Dalam Mendukung Diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance	15
2.11 Nilai – Perusahaan PT. INTI (Persero) Dalam Mendukung Diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance	16
BAB III LANDASAN TEORI.....	20
3.1 Pengertian Website.....	20

3.1.1	Website Statis.....	20
3.1.2	Website Dinamis.....	21
3.2	Web Server.....	22
3.3	<i>Web Portal</i>	22
3.4	PHP.....	25
3.5	Database.....	29
3.5.1	DBMS (Database Management System).....	30
3.6	MySQL.....	31
3.5.4	Fungsi PHP untuk Database MySQL.....	21
3.6	Gammu.....	22
3.6.1	Keunggulan Gammu.....	22
3.5.4	Konfigurasi Gammu.....	22
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN.....		36
4.1	Perancangan Flow Map.....	36
4.1.1	Flow Map.....	36
4.2	Perancangan Proses.....	41
4.2.1	Data Context Diagram.....	41
4.2.2	Data Flow Diagram Level 1.....	42
4.2.3	Data Flow Diagram Level 2.....	43
4.2.4	Spesifikasi Proses (<i>Process Specification</i>).....	46
4.2.5	Kamus Data (<i>Data Dictionary</i>).....	50
4.3	Perancangan Basis Data.....	56
4.3.1	Entity Relationship Diagram.....	56
4.3.2	Skema Relasi.....	57
4.4.3	Deskripsi Tabel.....	57
4.4	Perancangan Sistem.....	62
4.4.1	Spesifikasi Perangkat Keras.....	62
4.4.2	Spesifikasi Perangkat Lunak.....	62
4.5	Perancangan Perangkat Lunak.....	63
4.5.1	Interface Pengguna Umum.....	63
4.4.2	Spesifikasi Perangkat Lunak.....	67

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN.....68

5.1	Layout.....	68
5.1.1	Tampilan <i>Layout</i> Beranda.....	68
5.1.2	Tampilan <i>Layout</i> Perdin.....	69
5.1.3	Tampilan <i>Layout</i> Absen.....	69
5.1.4	Tampilan <i>Layout</i> Faskom.....	70
5.1.5	Tampilan <i>Layout</i> Profil Perusahaan.....	71
5.1.6	Tampilan <i>Layout</i> List Perdin.....	72
5.1.7	Tampilan <i>Layout</i> List Faskom.....	72
5.1.8	Tampilan <i>Layout</i> List	73
5.1.9	Tampilan <i>Layout</i> Detail Berita.....	73
5.1.10	Tampilan <i>Layout</i> Validasi Perdin.....	74
5.1.11	Tampilan <i>Layout</i> List Karyawan.....	74
5.1.12	Tampilan <i>Layout</i> Edit Karyawan.....	75
5.2	Sistem.....	75
5.2.1	Kode Sistem Login.....	75
5.2.2	Kode Sistem Perdin.....	76
5.2.3	Kode Sistem Absen.....	77
5.2.4	Kode Sistem Faskom.....	78
5.2.5	Kode Sistem Karyawan.....	79
5.2.6	Kode Sistem Pencarian.....	80
5.2.7	Kode Sistem Vote.....	80
5.3	Pengujian Sistem.....	81
5.3.1	Navigasi Utama.....	81
5.3.2	Kotak Pencarian.....	81
5.3.3	Halaman Beranda.....	81
5.3.4	Halaman Berita.....	82
5.3.5	Halaman Perdin.....	82
5.3.6	Halaman Absen.....	82
5.3.7	Halaman Faskom.....	82
5.3.8	Halaman Profil Perusahaan.....	82
5.3.9	Halaman Detail Perdin.....	82
5.3.10	Halaman Detail Absen.....	83

5.3.11	Halaman Detail Faskom.....	83
5.4	Pengujian Data.....	83
5.4.1	Proses Pengujian Penginputan Peginputan.....	83
5.4.2	Proses Pengujian Penginputan Absen.....	84
5.4.3	Proses Pengujian Penginpitan Faskom	84
BAB VI PENUTUP.....		86
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komposisi Penjualan PT.INTI.....	11
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT.INTI.....	13
Gambar 4.1 Prosedur Menampilkan Halaman Utama.....	37
Gambar 4.2 Prosedur Menampilkan Halaman Perdin.....	38
Gambar 4.3 Prosedur Menampilkan Halaman Absen.....	39
Gambar 4.4 Prosedur Menampilkan Halaman Faskom.....	40
Gambar 4.5 Prosedur Menampilkan Halaman Kasir.....	41
Gambar 4.6 Data Context Diagram Level 0.....	41
Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 1.....	42
Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Login Sebagai User.....	43
Gambar 4.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Profil Karyawan.....	43
Gambar 4.10 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Menampilkan Update Profil.....	44
Gambar 4.11 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 Input Perdin.....	44
Gambar 4.12 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5 Input Absen.....	45
Gambar 4.13 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6 Input Faskom.....	45
Gambar 4.14 Data Flow Diagram Level 2 Proses 7 Validasi Perdin.....	46
Gambar 4.15 <i>Entity Relations Diagram</i>	56
Gambar 4.16 Relasi Antar Tabel.....	57
Gambar 4.17 Halaman Home.....	63
Gambar 4.18 Halaman Input Perdin.....	63
Gambar 4.19 Halaman Input Absen.....	64
Gambar 4.20 Halaman Input Faskom.....	64
Gambar 4.21 Halaman Validasi Perdin.....	64
Gambar 4.22 Halaman Profil Perusahaan.....	65
Gambar 4.23 Halaman Tampil Profil.....	65
Gambar 4.24 Halaman Edit Profil.....	66
Gambar 4.25 Halaman Login.....	66
Gambar 4.26 Struktur Menu User.....	67
Gambar 5.1 Tampilan <i>Layout</i> Beranda.....	68
Gambar 5.2 Tampilan <i>Layout</i> Perdin.....	69
Gambar 5.3 Tampilan <i>Layout</i> Absen.....	69
Gambar 5.4 Tampilan <i>Layout</i> Faskom.....	70

Gambar 5.5 Tampilan <i>Layout</i> Profil Perusahaan.....	71
Gambar 5.6 Tampilan <i>Layout</i> List Perdin.....	72
Gambar 5.7 Tampilan <i>Layout</i> List Komunikasi.....	72
Gambar 5.8 Tampilan <i>Layout</i> List Absen.....	73
Gambar 5.9 Tampilan <i>Layout</i> Detail Berita.....	73
Gambar 5.10 Tampilan <i>Layout</i> Validasi Perdin.....	74
Gambar 5.11 Tampilan <i>Layout</i> List Karyawan.....	74
Gambar 5.12 Tampilan <i>Layout</i> Edit Karyawan.....	75
Gambar 5.13 Tampilan <i>Layout</i> Login.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia Teknologi dan Informasi semakin cepat memasuki berbagai bidang kebutuhan manusia, mulai dari organisasi maupun perusahaan seiring dengan berkembangnya pengguna *Internet* di dunia yang makin bertambah. Banyak hal-hal yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi. Mencari informasi sebanyak – banyaknya dapat dilakukan melalui sarana teknologi yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi. Teknologi masa kini yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi adalah *Internet*. *Internet* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Mulai dari kalangan perusahaan, pendidikan, maupun kalangan masyarakat telah memanfaatkan teknologi *Internet* ini.

Di dalam suatu perusahaan, umumnya sangat dibutuhkan komunikasi yang sangat baik antar karyawan. Melalui media *Internet* dan *Website* komunikasi antar karyawan akan dapat terjalin dengan praktis. Begitu pula dengan proses kerja suatu perusahaan yang dapat dilakukan melalui *Website*. Jika sebelumnya proses kerja dilakukan secara konvensional, seperti seringkali data berpindah tangan untuk diproses lebih lanjut, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan atau ketidak tepatan dalam pengolahan data perusahaan. Selain itu proses kerja yang dilakukan secara konvensional dapat menghabiskan lebih banyak waktu yang terbuang. Maka solusi yang bisa dilakukan adalah membuat *Website* merupakan salah satu solusi terbaik dalam melakukan proses kerja. Salah satu *Website* yang biasa digunakan dalam suatu perusahaan dalam menangani proses kerja adalah *Web Portal*. *Web portal* adalah suatu *web* yang mengelola proses kerja para karyawan suatu perusahaan. *Web portal* biasanya hanya dapat di akses oleh karyawan yang ada di dalam suatu perusahaan tertentu saja, sehingga proses kerja yang terjadi dalam suatu perusahaan tidak dapat diketahui oleh karyawan dari perusahaan lain.

Dengan kegunaan *Web portal* yang sangat menguntungkan bagi suatu perusahaan, maka penulis memutuskan untuk membuat Pada Laporan Praktek Kerja Industri ini, penulis membawakan judul “ **PEMBUATAN FRONT-END *WEB PORTAL* PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA**”. Dengan adanya *Web portal* ini

diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses kerja antar pegawai di PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA.

1.2 Tujuan

Tujuan dari adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu proses kerja yang berjalan di PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA menjadi lebih efektif dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan praktek kerja industri ini, penulis menyajikan judul Pada Laporan Praktek Kerja Industri ini, penulis membawakan judul “ PEMBUATAN FORNT-END WEB PORTAL PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA”. Berikut batasan-batasan masalah permasalahan sebagai berikut :

1. Membahas seputar antarmuka *Web* portal.
2. Data informasi yang dikategorikan dengan kategori berita dan pengumuman.
3. Fitur polling.
4. Membahas seputar proses kerja meliputi pembuatan surat cuti karyawan, surat perjalanan dinas karyawan dan fasilitas komunikasi karyawan.
5. Membahas proses kerja yang harus melewati persetujuan dan validasi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan praktek kerja industri ini, penulis akan dibagi menjadi beberapa bab agar memudahkan pembahasan penelitian serta memudahkan dalam membaca dan memahaminya. Penulis membagi menjadi 6 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PERUSAHAAN/INSTANSI

Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan/instansi tempat melaksanakan tempat prakerin.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi acuan/landasan dengan masalah yang dibahas.

BAB IV: ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa dan perancangan aplikasi yang dikerjakan ketika sedang melaksanakan praktek kerja di perusahaan/instansi.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang hasil aplikasi yang akan diimplementasikan dengan melalui proses pengujian yang dikerjakan ketika sedang melaksanakan praktek kerja di perusahaan/instansi.

BAB VI: PENUTUP

Bab yang berisi kesimpulan dari hasil analisis/rincian pada BAB IV dan BAB V yang dihubungkan dengan landasan teori pada BAB III, dan saran harus bersifat membangun dan memberikan solusi dari permasalahan.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Penjualan Produk PT. INTI.....	12
Tabel 3.1 Contoh Penulisan Variabel.....	27
Tabel 3.2 Operator Pada PHP.....	27
Tabel 4.1 Struktur Tabel Login.....	57
Tabel 4.2 Struktur Tabel Berita dan Pengumuman.....	58
Tabel 4.2.1 Struktur Tabel Turunan dari Tabel 4.2.....	58
Tabel 4.3 Struktur Tabel Pertanyaan.....	58
Tabel 4.3.1 Struktur Tabel Hasil.....	59
Tabel 4.4 Struktur Tabel Karyawan.....	59
Tabel 4.5 Struktur Tabel Absen.....	60
Tabel 4.6 Struktur Tabel Faskom.....	60
Tabel 4.7 Struktur Tabel Jabatan.....	61
Tabel 4.8 Struktur Tabel Divisi.....	61
Tabel 4.9 Struktur Tabel Struktur.....	61
Tabel 4.10 Struktur Tabel Perdin.....	61
Tabel 4.11 Spesifikasi Perangkat Keras.....	62
Tabel 4.12 Spesifikasi Perangkat Lunak.....	62
Tabel 5.1 Pengujian Navigasi Utama.....	81
Tabel 5.2 Pengujian Kotak Pencarian.....	81
Tabel 5.3 Pengujian Halaman Beranda.....	81
Tabel 5.4 Pengujian Halaman Berita.....	82
Tabel 5.5 Pengujian Halaman Perdin.....	82
Tabel 5.6 Pengujian Halaman Absen.....	82
Tabel 5.7 Pengujian Halaman Faskom.....	82
Tabel 5.8 Pengujian Halaman Profil Perusahaan.....	82
Tabel 5.9 Pengujian Halaman Detail Perdin.....	82
Tabel 5.10 Pengujian Halaman Detail Absen.....	83
Tabel 5.11 Pengujian Halaman Detail Faskom.....	84
Tabel 5.12 Pengujian Penginputan Perdin.....	84
Tabel 5.13 Pengujian penginputan Absen.....	84
Tabel 5.14 Pengujian Penginputan Faskom.....	85

BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN/INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Singkat PT.INTI (Persero) Bandung PT.INTI adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang berada Di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi.PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi.

Sejak berdirinya hingga sekarang, PT.INTI (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan tahapan perkembangan PT.INTI (Persero) sebagai berikut :

Periode Sebelum Tahun 1945

Pada tahun 1926 didirikan laboratorium Pos, telepon dan Telegrap (PTT) di Tegalega (sekarang menjadi Moch.Toha No.77 Bandung), tiga tahun berikutnya ditempat yang sama didirikan laboratorium ini merupakan bagian terpenting dari pertelekomunikasian di Indonesia.

Periode Tahun 1945 – 1960

Setelah perang dunia kedua selesai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telekomunikasi yaitu telepon, radio, telegram dan lain sebagainya.

Periode Tahun 1960 – 1969

Berdasarkan peraturan pemerintah No.240 tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL).Dari PN POSTEL ini, dengan PP No.300 Tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi.Bagian Penelitian dan Bagian Perlengkapan yang

semula terdapat pada PN POSTEL digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Produksi.

Pada Tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerja sama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG (Perusahaan Jerman Barat), yang pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL).

Dalam melaksanakan kerja sama tersebut, pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon, yang tugasnya memproduksi alat – alat telekomunikasi. Dalam organisasi LPP POSTEL harus ada “ industri” dan selanjutnya LPP POSTEL berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL).

Pada tanggal 22 Juni 1968, industri telekomunikasi yang berpangkal pada pabrik telepon diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakilkan pada Menteri Ekuin yang pada waktu itu dijabat oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Periode Tahun 1969 - 1979

Tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1970, diadakan rapat kerja sama Pos dan Telekomunikasi di Jakarta yang menghasilkan keputusan bahwa LPP POSTEL diberikan waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat berdiri sendiri dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan POSTEL yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
2. Lembaga Industri, merupakan badan hukum yang berdiri sendiri dan mempunyai tugas utama memproduksi sarana alat – alat telekomunikasi sesuai dengan kebutuhan nasional pada saat itu dan dimasa yang akan datang. Tahun 1972 Lembaga Industri ini dikembangkan menjadi Proyek Industri Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.KM.32/R/Phb/73 tertanggal 8 Maret 1973, menetapkan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Dalam tubuh LLPI POSTEL, diresmikan bagian Industri Telekomunikasi oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 25 Juni 1968 di Bandung.
2. Untuk keperluan di atas ditetapkan bentuk usaha dan bentuk hukum yang sebaik-baiknya yang mendapatkan fasilitas yang cukup dalam lingkungan lembaga penelitian serta industri pos dan telekomunikasi (LPPI POSTEL DITJEND POSTEL).
3. Tahun 1972, struktur organisasi formal LPPI POSTEL diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan POSTEL (LPP POSTEL).

Oleh karena itu dianggap tepat apabila Industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi yang kemudian dipimpin oleh Kepala LPP POSTEL Ir. M Yunus sebagai direktur utama PT INTI (persero).

Dengan Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tentang penyertaan modal Negara untuk pendirian perusahaan perseroan dibidang industri telekomunikasi, maka proyek industri telekomunikasi di Departemen Perhubungan perlu dijadikan suatu badan pelaksanaan kegiatan produksi alat-alat atau perangkat telekomunikasi dalam usaha meningkatkan telekomunikasi.

Untuk dapat memperlancar kegiatan produk tersebut dan berkembang secara wajar dengan kemampuan sendiri, maka dipandang perlu untuk menentukan bentuk usaha yang sesuai dengan kemampuan sendiri yaitu perusahaan perseroan (Persero). Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1969, maka penyertaan modal Negara pendiri suatu perusahaan perseroan diatur dengan peraturan negara.

Dengan berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara Republik Indonesia No.Kep.1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akte Notaris Abdul Latif, Jakarta No.322 tertanggal 30 Desember 1974, proyek industri telekomunikasi ini diubah status hukumnya menjadi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia atau

PT.INTI (Persero) dengan modal dasar perseroan sebesar Rp 3,2 Miliar dan modal perusahaan sebesar Rp 1,6 Miliar serta modal yang disetorkan sebesar Rp 900 juta.

Untuk pembangunan telekomunikasi Indonesia di masa depan, PT INTI (Persero) telah menyusun tahap – tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital. Sehingga mulai tahun 1980, periode pembangunan telah disusun dengan strategi sebagai berikut :

Periode Tahun 1979 - 1990

Periode 1980 – 1985 merupakan konsolidasi, dimana dalam periode ini dilakukan beberapa tahap persaingan dan perajajian dari pembangunan selama dasawarsa periode 1970 – 1979.

Pada periode 1985 – 1990 merupakan periode pengenalan teknologi baru, model – model telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dicoba. Jaringan dasar baik switching maupun yang lainnya, yang merupakan bagian terpenting dari saat itu berada di bawah Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Periode Tahun 1990 – sekarang

Periode ini merupakan periode pemantapan dimana diharapkan parameter pembangunan sudah tampak, sehingga bentuk jaringan telekomunikasi dapat disusun secara mantap. Pembangunan industri telekomunikasi nasional diharapkan telah mencapai tahap pemantapan, sehingga pembangunan telekomunikasi nasional praktis telah dapat didukung sepenuhnya.

2.2 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT.INTI (Persero) ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri infokom dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang berlaku bagi perseroan.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (Profitable), makmur (Prosperous) dan berkelanjutan (sustainable). Dengan situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi melanda Indonesia beberapa tahun lalu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan PT.INTI (Persero) akan melakukan usaha untuk meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup (Survival) menjadi perusahaan yang tumbuh (growth).

2.3 Visi, Misi, Falsafah, Strategi dan Nilai

1. Visi Perusahaan

PT INTI (Persero) bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan “MIMPI” menjadi “REALITA” (To be the Customer’s first choice in transforming DREAMS into REALITY).

2. Misi Perusahaan

1. Fokus PT INTI (Persero) akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
2. Dalam menjalankan bisnis PT INTI (Persero) akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders).
3. Akan dikembangkan jejaring bisnis yang sinergis baik dengan pemakai jasa PT INTI (Persero) maupun pemasok demi menumbuhkembangkan kinerja yang saling menguntungkan.

2.4 Strategi Perusahaan

Strategi PT INTI (Persero) dalam menumbuhkembangkan usahanya ialah focus pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada Integrasi Sistem dan Teknologi Infokom (ISTI)

2.5 Sifat dan Cakupan Kegiatan

Dalam tahun 2005 – 2007 PT INTI (Persero) menangani penjualan produk dan Jasa untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi, yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang usaha, yaitu :

1. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
2. Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
3. Jasa Integrasi Teknologi (JIT)

Dalam masa 3 tahun mendatang, dimana tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa engineering-nya dengan produk perangkat keras yang di-out source ke Vendor global yang kompetitif. Jasa engineering yang akan ditekuni oleh PT INTI (Persero) meliputi :

Sistem Infokom :

1. Manajemen jaringan
2. Pengembangan piranti lunak dan piranti keras
3. Optimalisasi jaringan
4. Solusi teknologi informasi

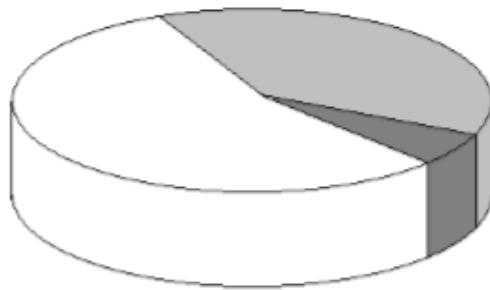
Integrasi Teknologi :

1. Manajemen proyek pembangunan
2. Desain Jaringan (tetap dan nirkabel)
3. Integrasi logistic berbasis pengetahuan
4. Integrasi system komunikasi
5. Penyedia jasa aplikasi

Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna, PT INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi **Penyedia Solusi Total Infokom**, termasuk mencari penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen.

2.6 Komposisi penjualan PT.INTI (Persero)

Komposisi penjualan PT.INTI (Persero) - 2004 (unaudited) Komposisi Penjualan PT. INTI (Persero).



Gambar 2.1 Komposisi Penjualan PT.INTI

Bidang JTT (Jaringan Telekomunikasi Tetap) Rp 445,46 M

Bidang JTS (Jaringan Telekomunikasi Selular) Rp. 270,88 M

Bidang JIT (Jaringan Integrasi Teknologi) Rp. 37,22M

Produk Pasar, Kompetensi PT INTI (Persero)

Tabel 2.1 Kompetensi Penjualan Produk PT.INTI

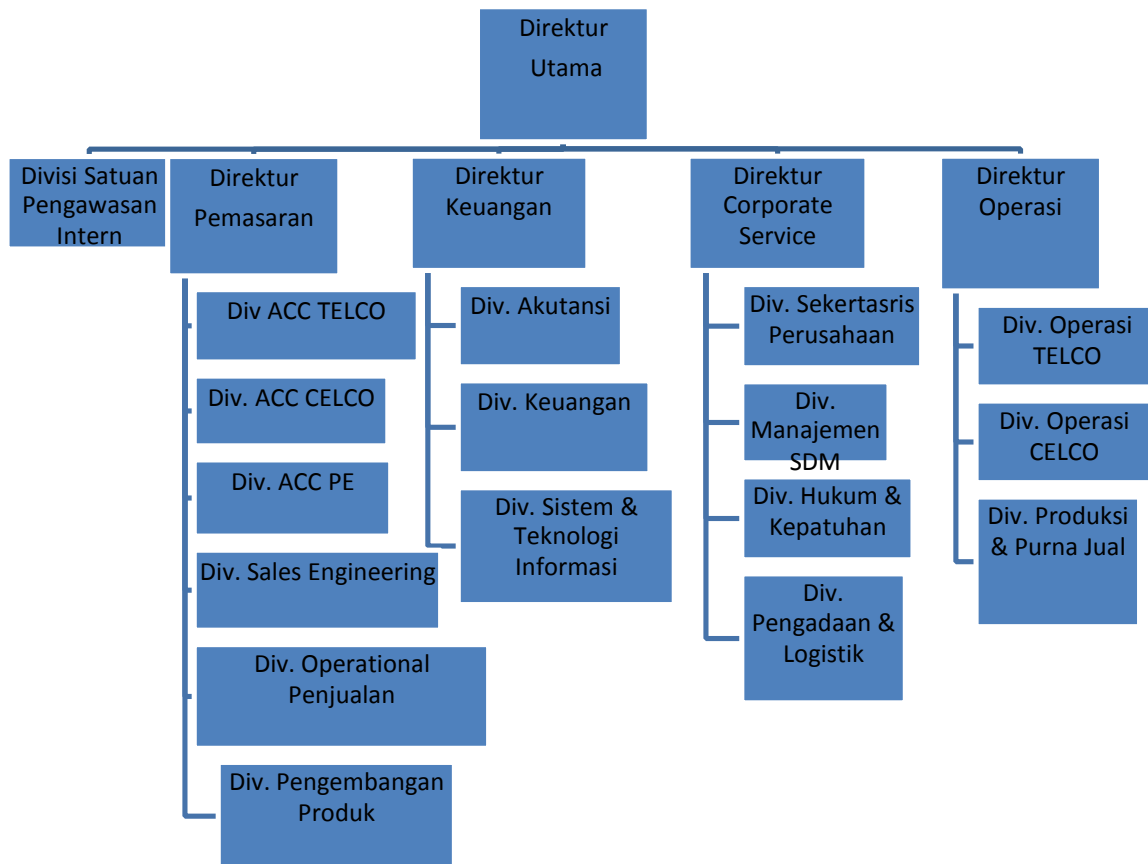
Produk	Pasar	Kompetensi
Jaringan Telekomunikasi	Operator Telekomunikasi	Integrasi Sistem
Tetap (JTT)	Tetap	a. Jaringan Tetap Pita sempit dan pita lebar

Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)	Opetor Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem a. Jaringan Selular b. Pita sempit dan pita lebar
Jasa Integrasi Teknologi	Operator Telekomunikasi Korporasi dan Publik	Produk Asli dan Kapabilitas a. Desain Rekayasa b. Network Management Tools c. CPE (customer Premisses Equipment) d. CME (Constraction and Mechanical Engineering) e. Solasi Teknologi

2.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian–bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukkan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.

Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan–satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT.INTI

2.8 Tanggung Jawab Sosial PT. INTI (Persero)

PT. INTI (Persero) diwajibkan oleh pemerintah untuk membangun dan mengembangkan usaha kecil dan koperasi. Dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ini diambil dari laba bersih perusahaan dengan persetujuan pemegang saham. Selain itu perusahaan juga melakukan pembinaan baik social maupun ekonomi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan serta kepada keluarga karyawan dan pensiunan.

2.9 Langkah – langkah Yang akan Dilakukan PT. INTI (Persero)

Fokus utama PT. INTI (Persero) adalah mengintensifkan usaha untuk meningkatkan penjualan pada bidang telekomunikasi, yang masih merupakan pendapatan utama perusahaan periode ini. Usaha percepatan akan dilakukan di bidang I.T (*Information Technology*) dan perkuatan basis kompetensi di bidang I.T yang dilakukan di periode ini diharapkan dapat menjadi andalan pada periode berikutnya.

Pada bidang bisnis yang mengalami tekanan persaingan global yang keras, PT. INTI (Persero) akan memposisikan sebagian dari value chain perusahaan *Multi National Company (MNC)*. PT. INTI (Persero) akan membangun kemitraan dengan para MNC berdasar pada kekuatan jasa engineering yang dimiliki. Sedangkan pada bisnis yang tekanan persaingan globalnya tidak keras, PT. INTI (Persero) tetap bertahan, baik sebagai *Total Solution Provider* maupun pemasok produk dan jasa engineering yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dari masing – masing pengguna.

Pada tahun 2005, PT. INTI (Persero) akan melakukan perubahan mendasar pada orientasi bisnisnya dengan program kerja strategis yang disebut catur program 2005 untuk menunjang RKAP dan RJPP. Program strategis tersebut antara lain melalui :

1. Program kemandirian secara langsung yang dilaksanakan oleh SBU yang sudah dibentuk untuk proyek – proyek KITNAS, Forum Pesona, TBCA SAGEM, TBCA ASB, *Network Management Tools* , Produk CPE dan Produk CME. Sedangkan program kemandirian secara tidak langsung adalah menjaga kelangsungan kompetensi dalam bidang lainnya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu: PT PINDAD (Persero). PT. IPMS (JV. INTI-PINDAD), JV. INTI – PISMA dan JV. INTI – OPTIMA.
2. Transformasi SDM menjadi *Knowledge Workers*; hal ini dilakukan melalui reposisi SDM berdasarkan hasil assessment yang dilanjutkan dengan pelatihan baik teknikal maupun manajerial.
3. Peningkatan Kemampuan dan Dukungan Kesisteman; hal ini dilakukan melalui implementasi GCG (*Good Corporate Governance*), manajemen Resiko, Merit Sistem, Manajemen Kualitas dari ISO, Balance Scorecard dan Malcolm Baldrige.
4. Optimalisasi Sumber Daya; Dalam bentuk pendayagunaan SDM, komersialisasi property, pelepasan asset non-produktif dan optimalisasi persediaan.

2.10 Nilai – Perusahaan PT. INTI (Persero) Dalam Mendukung diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Nilai adalah komitmen perilaku atas norma-norma yang dijadikan pegangan oleh perusahaan untuk menentukan hal-hal yang baik dan buruk, terpuji dan tercela serta

hal-hal yang patut atau tidak patut dihargai. Sifat dari norma-norma tersebut antara lain:

1. Terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman
2. Bersifat moral, sehingga memerlukan penjabaran operasional dalam etika perusahaan untuk dapat secara efektif menjadi pegangan bagi seluruh anggota organisasi.

Adapun nilai-nilai perusahaan yaitu :

1. Semangat berprestasi (Achievement Orientation)
2. Ketangguhan (Endurance)
3. Cerdas (Smart)
4. Kreatif dan Inovatif (Creative&Innovative)
5. Integritas(Integrity)
6. Kerjasama (Team Work)
7. Responsif dan Proaktif (Responsive & Proactive)
8. Bertanggung Jawab (Responsible)

2.11 Budaya Kerja PT INTI (Persero) Dalam Mendukung diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Budaya kerja adalah kebiasaan atau perilaku kerja dalam perusahaan yang harus dipatuhi dan diterapkan kepada para anggota organisasi atau perusahaan. Budaya kerja pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dengan jenis usaha/bisnis, visi dan misi serta tujuan dari perusahaan tersebut.

Adapun perilaku budaya kerja PT. INTI (Persero) yang diharapkan (Code Of Conduct) adalah :

1. Semangat Berprestasi (Achievement Orientation)

Semangat berprestasi adalah keinginan atau dorongan untuk selalu memperoleh hasil lebih baik atau melampaui standar prestasi. Standar prestasi bisa merupakan prestasi diri di masa lampau atau ukuran obyektif rata-rata orang lain. Indikator perilaku perilaku dari semangat berprestasi ini adalah:

- a. Selalu menetapkan target kerja yang menantang

- b. Selalu berusaha untuk bekerja lebih baik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Berusaha meningkatkan kompetensi diri guna mampu memenuhi tuntutan pelaksanaan yang lebih baik.
- d. Belajar sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang-orang yang mereka layani
- e. Mengambil hikmah dan manfaat dari permasalahan yang hadapi sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan bagi dirinya.

2. Kreatif dan Inovatif (Creative & Innovative)

Selalu Kreatif dan inovatif adalah kemampuan untuk menentukan atau menciptakan car aide, pemikiran, produk dan jasa baru yang mempunyai nilai tambah atau lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator perilaku dari kreatif dan inovatif adalah:

- a. Mempunyai dorongan untuk mencari sesuatu yang baru
- b. Selalu mengupayakan perbaikan dalam segala hal
- c. Selalu mencari cara yang baru dan mengkomunikasikannya sehingga ide yang diajukan dapat bermanfaat.

3. Integritas (Integrity)

Integritas adalah bertindak secara konsisten dengan memegang teguh norma–norma dan nilai, etika profesi bisnis yang berlaku, serta bersikap jujur dan terbuka. Adapun indicator perilaku dalam integritas ini adalah Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai (Values) dan keyakinan (Beliefs) selaras dengan tujuan perusahaan.

4. Ketangguhan (Endurance)

Ketangguhan adalah kemampuan untuk bertahan terhadap tekanan baik fisik maupun mental pada situasi apapun dengan tetap mempunyai daya juang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun indicator perilaku dari ketangguhan ini adalah :

- a. Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tujuan
- b. Tetap berusaha dan tidak mudah putus asa dengan selalu mengupayakan berbagai cara untuk mencapai tujuan
- c. Mempunyai kemampuan untuk mempertahankan standar performasi walau dalam situasi dan kondisi apapun.

5. Cerdas (Smart)

Cerdas adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya untuk dapat bertindak secara efektif dan efisien (produktif) yang didasarkan pada kepekaan dalam memahami kondisi lingkungan, nilai – nilai dan sumber daya. Indikator dari perilaku cerdas ini adalah :

- a. Selalu bersikap ingin tahu untuk selalu belajar dan mendapatkan informasi
- b. Mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan untuk memecahkan masalah
- c. Berani menegur dan mengambil tindakan tegas atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan
- d. Menolak permintaan atau ajakan yang bertentangan dengan nilai yang dianutnya.

6. Kerjasama (TeamWork)

Kerjasama adalah kemauan untuk bekerjasama secara kooperatif dan menempatkan, baik diri maupun kelompoknya, sinergis menjadi bagian dari perusahaan. Adapun indikator perilaku dari kerjasama ini adalah :

- a. Bekerja sebagai bagian dari satu tim dalam mencapai tujuan perusahaan
- b. Menghargai masukan dan pendapat orang lain
- c. Berpartisipasi secara aktif dalam memberi masukan dan pengambilan keputusan
- d. Mendukung keputusan yang diambil oleh kelompok.

7. Responsif dan Proaktif (Responsive & Proactive)

Responsif dan proaktif adalah mengambil inisiatif melakukan sesuatu yang bersifat antisiatif terhadap hal – hal yang akan terjadi dan mampu dengan cepat menanggapi perubahan lingkungan, situasi maupun pelanggan. Indikator perilaku dari responsive dan proaktif ini adalah :

- a. Peduli dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain
- b. Selalu berusaha dengan cepat memberikan alternatif solusi
- c. Mengambil inisiatif untuk bertindak antisiatif sebelum terjadinya masalah.

8. Bertanggung Jawab (Responsible)

Bertanggung Jawab adalah kemauan untuk menyelesaikan pekerjaan secara berkualitas dengan mengerahkan segala kemampuannya sesuai dengan kewenangan dan kompetensinya. Adapun indikator perilaku dari bertanggung jawab ini adalah :

- a. Selalu mengerjakan sesuatu yang menjadi tugas – tugasnya dengan sungguh – sungguh dan selesai
- b. Mau menghadapi resiko dan konsekuensinya atas pelaksanaan tugas
- c. Tidak pernah menghindari tugas dan resiko yang dibebankan kepadanya.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Website

Website atau situs merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data, teks, gambar, data animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dengan jaringan-jaringan halaman. Secara terminologi, pengertian *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di *Internet*.

Dalam sebuah *website* ini bisa memuat beberapa halaman sekaligus, sehingga banyak digunakan untuk pusat informasi. Secara garis besar, *website* bisa digolongkan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Website Statis

Website Statis adalah *web* yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit *code* yang menjadi struktur dari *website* tersebut. *Website* Statis hanya memiliki *front end*, yaitu halaman-halaman situs yang bisa diakses oleh pengunjung. *Web* jenis ini hanya dibuat dengan kode *HTML (hypertext markup language)* dan juga dilengkapi dengan *script javascript* atau *flash* untuk memperindah tampilan.

Konten *website* statis tidak dapat diupdate karena memang tidak disediakan fasilitas ini. Walaupun ingin merubah isi *website* statis, harus merombak kode-kode *HTML* nya dan hanya bisa dilakukan oleh orang yang mengerti bahasa *HTML*. Pembuatan *website* seperti ini relatif sangat mudah tapi kurang baik untuk popularitas di mata *search engine* sehingga perlu usaha lebih banyak untuk mempopulerkan *website* statis dan mendatangkan pengunjung, misalnya dengan beriklan.

Website statis biasanya berupa *company profile* sederhana, brosur *online*, atau situs-situs yang berisi informasi sederhana yang tidak perlu dirubah.

2. Website Dinamis

Website Dinamis merupakan *website* yang secara struktur diperuntukan untuk *update* sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh *user* pada umumnya, juga disediakan halaman *backend* untuk mengedit konten dari *website*. *Website* Dinamis biasanya memiliki *front-end* dan *back end*.

Front end adalah halaman-halaman situs yang bisa diakses pengunjung, sedangkan *back-end* yang biasa disebut **CMS (Content Management System)** atau biasa juga disebut *Admin Area*, atau di dunia blog dikenal dengan nama *Dashboard*, berfungsi untuk mengupdate halaman-halaman *front-end*. Jadi halaman *back end* hanya bisa diakses oleh pemilik atau pengelola situs dengan *username* dan *password* yang telah ditetapkan.

Ada berbagai macam bentuk halaman *back-end* yang dibuat sesuai kebutuhan. Pada *back-end* atau *admin area* ini kita bisa merubah isi tulisan-tulisan pada halaman situs, menambah tulisan atau artikel baru, mengupdate katalog produk seperti pada toko *online*, mengupdate *portfolio*, memanage iklan yang tampil di halaman situs jika ada, mengontrol *user* atau *member* situs dan lain-lain.

Website dinamis juga bisa dibuat interaktif dimana pengunjung atau *user* bisa meninggalkan komentar, menuliskan artikel baru dan lain-lain tergantung fungsi dan tujuan situs tersebut.

Berbeda dengan *website* statis, pembuatan *website* dinamis jauh lebih rumit dan komplikatif tergantung fitur-fitur yang diinginkan. Yang pasti untuk membangun sebuah web dinamis tidak cukup dengan bahasa *HTML* biasa tapi juga harus mengabungkan antara *Web server* (*Apache*, *IIS*, *Tomcat*), bahasa pemrograman/*script* yang bekerja di sisi *server* tersebut (*PHP*, *Perl*, *ASP* dll) serta *database*.

Web Portal PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA dibuat menggunakan *website* dinamis, dimana *content* dalam *web* tersebut dapat diupdate melalui *admin panel*.

3.2 Web Server

Web Server merupakan sebuah perangkat lunak dalam *server* yang berfungsi menerima permintaan (*request*) berupa halaman web melalui *HTTP* atau *HTTPS* dari klien yang dikenal dengan *browser web* dan mengirimkan kembali (*response*)

hasilnya dalam bentuk halaman-halaman *web* yang umumnya berbentuk dokumen *HTML*.

Beberapa *Web Sever* yang banyak digunakan di *Internet* antara lain *Apache Web Server* (<http://www.apache.org>). *Server HTTP Apache* atau *Server Web/WWW Apache* adalah *server web* yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (*Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows* dan *Novell Netware* serta *platform* lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs *web*. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas *web/www* ini menggunakan *HTTP*.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, autentikasi berbasis basis data dan lain-lain. *Apache* juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (*GUI*) yang memungkinkan penanganan *server* menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan *Apache Software Foundation*.

3.3 Web Portal

Website portal adalah sebuah situs *web* yang menyediakan beragam informasi dari berbagai sumber dengan cara (format/layout) yang seragam. Biasanya, setiap sumber informasi mendapat area khusus pada halaman *website* portal dalam menampilkan informasi. Biasanya pengguna *website* portal dapat mengkonfigurasi informasi mana yang akan ditampilkan.

Terlepas dari fitur mesin pencari standar pada *website* portal, *web* portal juga menawarkan layanan lainnya seperti e-mail, berita, harga saham, informasi, database dan hiburan. *Web* portal menyediakan dan memberikan tampilan yang konsisten dan juga memberikan kontrol akses dan prosedur untuk beberapa aplikasi dan database.

1. Macam-Macam Web Portal

a. Portal Web Daerah

Sejalan dengan perkembangan dan kesuksesan *web* portal internasional seperti *Yahoo!*, portal daerah juga bermunculan. Beberapa portal daerah memiliki kandungan lokal seperti ramalan cuaca, peta jalan dan informasi

bisnis lokal. Ekspansi menyolok lainnya pada beberapa tahun terakhir adalah perpindahan ke pasar yang tadinya tak terpikirkan seperti *RRC. Web* portal dengan "kandungan lokal - jangkauan global" bermunculan di negara-negara seperti *India* (Rediff) dan *RRC* (Cina). Portal-portal semacam ini mampu menjangkau komunitasnya yang tersebar di seluruh dunia.

b. Portal *Web* Pemerintah

Pada akhir meledaknya bisnis dot-com di tahun 1990-an, banyak pemerintah yang berkomitmen membuat situs portal sebagai layanan informasi bagi warganegara mereka. Di *Amerika Serikat*, portal utamanya adalah *FirsGov.gov*, di *Inggris* portal utama layanan informasi bagi warganegara adalah *directgov* dan *businesslink.gov.uk* untuk layanan informasi bisnis. Beberapa penelitian yang bersifat internasional dilakukan untuk mengukur kemampuan transaksional portal-portal ini, yang paling menyolok adalah penelitian yang diselenggarakan oleh Accenture.

Banyak negara bagian di *Amerika* memiliki portal mereka masing-masing yang menyediakan akses langsung ke aplikasi *eCommerce* (contohnya *Hawaii Business Express* dan *myIndianaLicense*), situs-web kantor perwakilan dan departemen, dan informasi lebih spesifik tentang tempat tinggal, kegiatan bisnis, serta tempat-tempat kunjungan yang menarik.

Kebanyakan negara bagian tersebut di atas menugaskan suatu perusahaan untuk mengelola portal mereka. Salah satu perusahaan yang paling sukses saat ini adalah NICUSA yang mengelola 18 portal negara bagian. NICUSA memfokuskan pada model pendanaan mandiri dan tidak memungut biaya kepada negara atas pengelolaan, melainkan lebih ditopang dari pembayaran aplikasi yang dijual oleh perusahaan tersebut.

c. Portal *Web* Perusahaan

Pada awal tahun 2000-an, terjadi pergeseran fokus yang sebelumnya mengarah pada industri portal *web* menjadi mengarah pada portal intranet korporasi atau "*web* perusahaan". Ketika mengharapkan jutaan pengguna yang tidak berafiliasi untuk kembali pada suatu portal *web* publik telah memberikan kesuksesan finansial yang bernilai, sehingga penggunaan portal *web* pribadi untuk menyatukan komunikasi *web* dan pemikiran dalam suatu perusahaan besar mulai dilihat oleh kebanyakan orang sebagai teknologi yang mampu

menghemat biaya dan tenaga kerja. Banyak badan analisis telah memprediksi bahwa pembelanjaan perusahaan untuk portal *web* intranet akan menjadi salah satu dari 5 bidang yang memiliki prospek pertumbuhan paling pesat pada sektor teknologi internet dalam dekade pertama abad ke-21.

Web portal PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA merupakan salah satu contoh dari *web* portal perusahaan yang berada di Indonesia. Dalam *web* portal tersebut seluruh kegiatan perusahaan berjalan, mulai dari perancangan, produksi hingga distribusi semua diatur melalui *web* portal tersebut. *Web* portal PT INTI hanya dapat diakses oleh pegawai PT INTI saja, setiap pegawai memiliki hak akses yang berbeda – beda tergantung pada jabatan dan pekerjaan masing - masing karyawan.

3.4 PHP

PHP merupakan singkatan dari “*Hypertext Preprocessor*”, yang merupakan sebuah bahasa *scripting* tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen *HTML*. Sebagian besar *sintaks* dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis.

1. Teknik Penulisan Script PHP

Dalam membuat program PHP, maka yang dibutuhkan adalah memulai dengan perintah awal dan perintah akhir. Ada beberapa cara penulisannya yaitu :

1. `<? ?>`
2. `<?php?>`
3. `<% %>`
4. `<SCRIPT language="php ">..... </SCRIPT>`

Kriteria dalam penulisan skrip PHP yaitu :

1. Setiap halaman yang mengandung skrip PHP harus disimpan dengan ekstensi `.php` misalnya `nama_file_.php`.

2. Skrip PHP harus didahului dengan pembuka PHP (<?php) dan kemudian diakhiri dengan penutup (?>)
3. Setiap skrip PHP harus didahului pernyataan cetak. Contoh: echo “Isi Tes”;
4. Setiap akhir baris perintah harus diakhiri dengan titik koma (;). Contoh: <?php echo “Ini Adalah Cara Penulisan PHP” ?>
5. Penulisan komentar (keterangan) didahului dengan tanda pembuka /* dan diakhiri dengan */ (dalam kalimat), jika dalam baris menggunakan //.
6. CASE SENSITIVE untuk nama identifier yang dibuat oleh user (berupa variable, konstanta, fungsi dll), namun TIDAK CASE SENSITIVE untuk identifier built-in dari PHP. Jadi :
 - a. \$nama ≠ \$Nama ≠ \$NAMA
 - b. echo = ECHO
 - c. while = WHILE

2. Variable

Variable berfungsi sebagai tempat untuk menampung suatu nilai data baik berupa *input* maupun *output*. Aturan penulisannya yaitu sebagai berikut :

1. Setiap nama *variable* diawali dengan tanda dollar (\$).
2. Bersifat *case-sensitive* artinya penggunaan huruf kecil dan huruf besar dibedakan.
3. Nama *variable* dapat terdiri atas huruf, angka, dan *underscore* (_).
4. Nama *variable* tidak boleh diawali dengan angka.
5. Nama *variable* tidak boleh mengandung karakter khusus, seperti @:?!#& dan lain-lain.
6. Nama *variable* tidak boleh mengandung operator aritmatika.
7. Nama *variable* tidak boleh mengandung spasi.

Tabel 3.1 Contoh Penulisan Variabel

Benar	Salah
<code>\$_name</code>	<code>\$3name</code>
<code>\$first_name</code>	<code>\$name?</code>
<code>\$name3</code>	<code>\$first+name</code>
<code>\$name_3</code>	<code>\$first name</code>

3. Tipe Data

Pada PHP, tipe data variabel tidak didefinisikan oleh programmer, akan tetapi secara otomatis ditentukan oleh interpreter PHP. Namun demikian, PHP mendukung 8 (delapan) buah tipe data primitif, yaitu :

1. Boolean
2. Integer
3. Float
4. String
5. Array
6. Object
7. Resource
8. NULL

4. Operator pada PHP

Tabel 3.2 Operator Pada PHP

Jenis Operator	Operator	Contoh	Keterangan
Aritmatika	+	<code>\$a+\$b</code>	Pertambahan
	-	<code>\$a-\$b</code>	Pengurangan
	*	<code>\$a*\$b</code>	Perkalian
Penugasan	=	<code>\$a=4</code>	\$a diisi dengan 4
Perbandingan	==	<code>\$a==\$b</code>	Sama dengan
	!=	<code>\$a != \$b</code>	Tidak sama dengan
	<	<code>\$a < \$b</code>	Kurang dari
	>	<code>\$a > \$b</code>	Lebih dari
	<=	<code>\$a <= \$b</code>	Kurang dari sama dengan
	>=	<code>\$a >= \$b</code>	Lebih dari sama dengan
Logika	&&	<code>\$a && \$b</code>	TRUE jika \$a dan \$b TRUE
		<code>\$a \$b</code>	RUE jika \$a dan/atau \$b TRUE

5. Struktur Kontrol PHP

Struktur pemilihan/seleksi digunakan untuk memilih sebuah pilihan yang dianggap benar yang diambil dari beberapa kondisi atau *statement*. Ada dua macam bentuk pemilihan, yaitu *if* dan *switch*.

a. *If Else*

Bila terpenuhi, maka lakukan pernyataan 1, bila tidak terpenuhi lakukan pernyataan 2 .

Cara penulisan :

```
<?php
If (persyaratan) {
    Pernyataan 1;
} else {
    Pernyataan2;
}
?>
```

b. Switch

Switch digunakan untuk membandingkan suatu *variable* dengan beberapa nilai serta menjalankan perintah tertentu jika nilai nama variabel sama dengan nilai yang dibandingkan. Cara penulisannya yaitu sebagai berikut :

```
Switch ($namavariabel){
case nilai1:
    perintah1;
break;
default:
    perintah1;
break;
```

c. *For*

For digunakan untuk mengulang satu blok pernyataan dalam jumlah yang ditentukan berdasarkan inisialisasi awal, akhir/kondisi, dan nilai penambahan atau pengurangan yang ditentukan. Cara penulisan :

```
For(inisialisasi;kondisi;increment) {  
  Blok pernyataan;  
}
```

6. Kelebihan PHP

Beberapa kelebihan PHP yaitu sebagai berikut :

1. PHP dapat berjalan pada *web server* seperti IIS, Apache, Netscape, Enterprise, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
2. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyak *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
3. PHP dapat berjalan diberbagai sistem operasi seperti Linux, Unix, Macintosh, dan Windows.
4. Sistem *database* yang dapat didukung oleh PHP yaitu MySQL, PostgreSQL, Oracle, SQL Server, MSQL, Microsoft Access, dan lain-lain.
5. PHP mendukung komunikasi dengan layanan seperti protocol IMAP, SNMP, NNTP, POP3 bahkan HTTP.

3.5 Database

Data yaitu fakta tentang sesuatu di dunia nyata yang direkam dan disimpan dalam media komputer sehingga menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi pengguna.

Basis data atau database merupakan koleksi dari data-data yang terorganisasi sedemikian rupa sehingga data mudah disimpan dan dimanipulasi (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, dan dihapus).

Hubungan antara data dapat ditunjukkan dengan adanya field dari tiap file atau tabel yang ada. Dalam suatu file atau tabel terdapat record. Satu record (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu record.

Tabel adalah sekumpulan data yang tersusun menurut aturan tertentu. Secara fisik, tabel berupa suatu grid yang terdiri dari unsur kolom dan unsur baris. Kolom menunjukkan field data dan baris menunjukkan record data. Field umumnya berupa kolom secara vertikal pada tabel sedangkan record merupakan data lengkap dalam jumlah tunggal, yang biasanya tersimpan dalam bentuk baris secara horizontal pada table.

3.5.1 DBMS (Database Management System)

DBMS (Database Management System) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sebuah basis data yang berbasis komputerisasi. DBMS membantu dalam pemeliharaan dan pengolahan data dalam jumlah yang besar, sehingga dengan menggunakan DBMS tidak menimbulkan kekacauan dan dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan. Contoh DBMS yaitu MySQL, Oracle, Microsoft Access, Microsoft SQL Server 2000, dan sebagainya.

Manfaat penggunaan DBMS yaitu sebagai berikut :

- a. Mengurangi redudansi data. Redudansi adalah kejadian berulangnya data atau kumpulan data yang sama dalam sebuah database yang mengakibatkan pemorosan media penyimpanan,
- b. Independensi. Perubahan struktur database dimungkinkan terjadi tanpa harus mengubah aplikasi yang mengaksesnya sehingga pembuatan antarmuka ke dalam data akan lebih mudah dengan penggunaan DBMS,
- c. Keamanan. DBMS memiliki sistem keamanan yang lebih fleksibel daripada pengamanan pada file sistem operasi. Keamanan dalam DBMS akan memberikan keluwesan dalam pemberian hak akses kepada pengguna,
- d. Membutuhkan sedikit memory untuk penyimpanan data.

3.6 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti

multithreaded, multi-user, dan SQL database management sistem (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan.

Ulf Michæl Widenius adalah penemu awal versi pertama MySQL yang kemudian pengembangan selanjutnya dilakukan oleh perusahaan MySQL AB. MySQL AB yang merupakan sebuah perusahaan komersial yang didirikan oleh para pengembang MySQL. MySQL sudah digunakan lebih dari 11 miliar instalasi saat ini.

1. Keunggulan MySQL

Sebagai *database server* yang memiliki konsep *database* modern, MySQL memiliki banyak keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh MySQL:

a. Portability

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi di antaranya adalah seperti windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X Server, Solaris, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

b. Open Source

MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis).

c. Multiuser

MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah *database server* MySQL dapat diakses *client* secara bersamaan.

d. Performance Tuning

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani *query* sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

e. Column Types

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, timestamp, year, set serta enum.

f. *Command dan Functions*

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah SELECT dan WHERE dalam *query*.

g. *Security*

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti *level subnetmask*, *nama host*, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta password terenkripsi.

h. *Scalability dan Limits*

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah *records* lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

i. *Connectivity*

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (Unix), atau Named Pipes (NT).

j. *Localisation*

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (*error code*) pada *client* dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

k. *Interface*

MySQL memiliki *interface* (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).

l. *Clients dan Tools*

MySQL dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disediakan petunjuk *online*.

m. *Struktur Tabel*

MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan *database* lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

2. Tipe Data

Beberapa tipe data dalam MySQL memiliki tipe tersendiri dalam tipe *field* di *table databasenya*.

MySQL mengenal beberapa tipe data yaitu:

- a. **CHAR**. Untuk menyatakan karakter
- b. **VARCHAR**. Untuk menyatakan string yang variabel
- c. **FLOAT**. Untuk menyatakan bilangan real
- d. **DOUBLE**. Untuk menyatakan bilangan real
- e. **TINYINT**. Untuk menyatakan bilangan bulat
- f. **SMALLINT**. Untuk menyatakan bilangan bulat
- g. **MEDIUMINT**. Untuk menyatakan bilangan bulat
- h. **INT**. Untuk menyatakan bilangan bulat
- i. **MEDIUMTEXT**. Untuk menyatakan data teks
- j. **DATE**. Untuk menyatakan tanggal
- k. **TIME**. Untuk menyatakan jam
- l. **TIMESTAMP**. Untuk menyatakan jam system

3. Fungsi pada MySQL

- a. `mysql_connect()`

Fungsi ini digunakan untuk membuat hubungan ke *database* MySQL yang terdapat pada suatu *host*.

Contoh sintaks :

```
mysql_connect("$host","$username","$password");
```

Keterangan :

\$host : Hostname/IP address yang digunakan untuk mengakses MySQL

\$username : User yang mempunyai account MySQL

\$password : Password

b. `mysql_select_db()`

Setelah terhubung ke MySQL, langkah selanjutnya adalah memilih database yang akan digunakan.

Contoh sintaks :

```
mysql_select_db($db, $link_id);
```

Keterangan :

\$db : Nama Database

\$link_id : Variable untuk terhubung ke MySQL

c. `mysql_query()`

Fungsi ini digunakan untuk mengeksekusi permintaan terhadap sebuah table atau sejumlah table.

Contoh sintaks :

```
mysql_query($query,$link_id);
```

d. `mysql_num_row()`

Fungsi ini digunakan untuk menghitung banyak baris yang diambil dari *variable query*.

Contoh sintaks :

```
mysql_num_rows($query);
```

e. `mysql_fetch_array()`

Fungsi ini digunakan untuk mengambil (*fetch*) *record* dari suatu query. Fungsi ini menghasilkan nilai array.

```
mysql_fetch_array($query);
```

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM

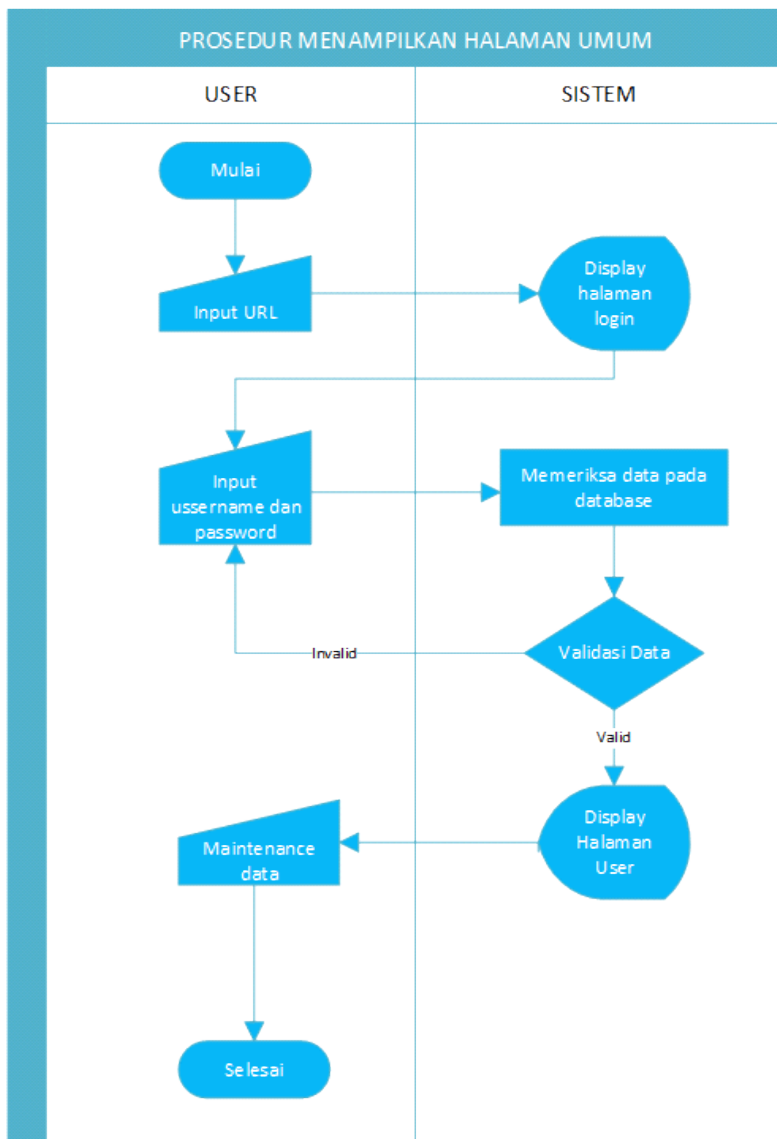
Perancangan sistem adalah tahap persiapan untuk rancang bangun implementasi suatu sistem yang menggambarkan bagaimana suatu sistem akan dibentuk yang dapat berupa penggambaran perencanaan dan pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai konfigurasi komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari suatu sistem.

Dalam tahap perancangan ini akan dilakukan pembuatan sebuah aplikasi berdasarkan kepada proses-proses yang biasa dilakukan secara konvensional menjadi proses-proses yang dilakukan secara digital.

4.1 Perancangan Prosedur

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis dapat melakukan perancangan sistem yang akan dibuat. Perancangan yang akan dibuat ini tertuang dalam bentuk pemodelan konseptual *Flow Map*.

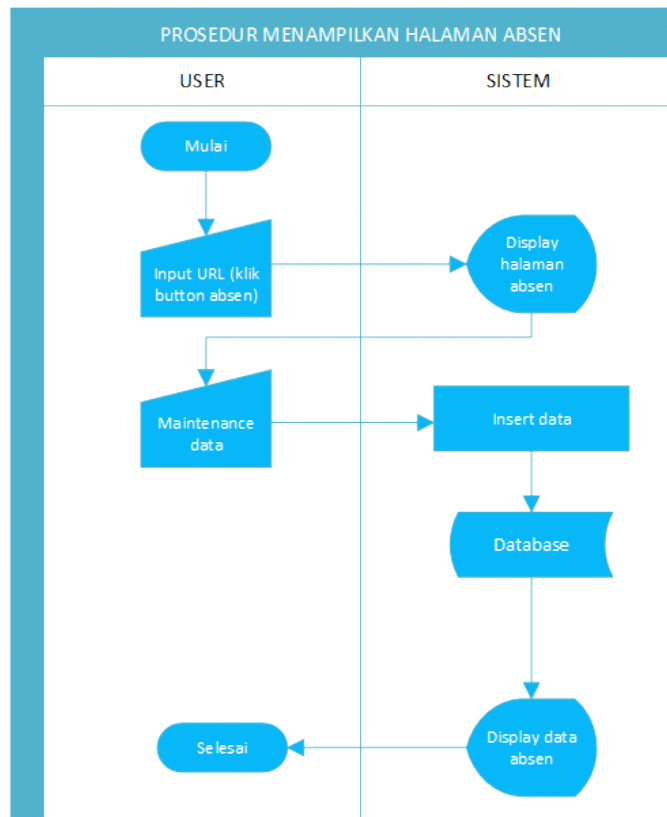
4.1.1 Flow Map



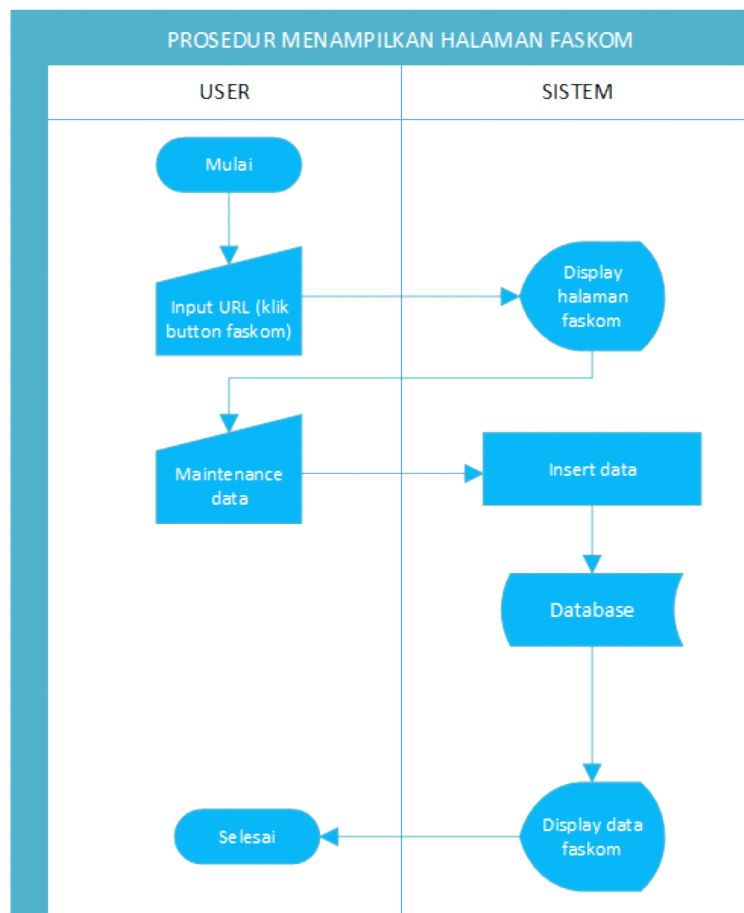
Gambar 4.1 Prosedur Menampilkan Halaman Umum



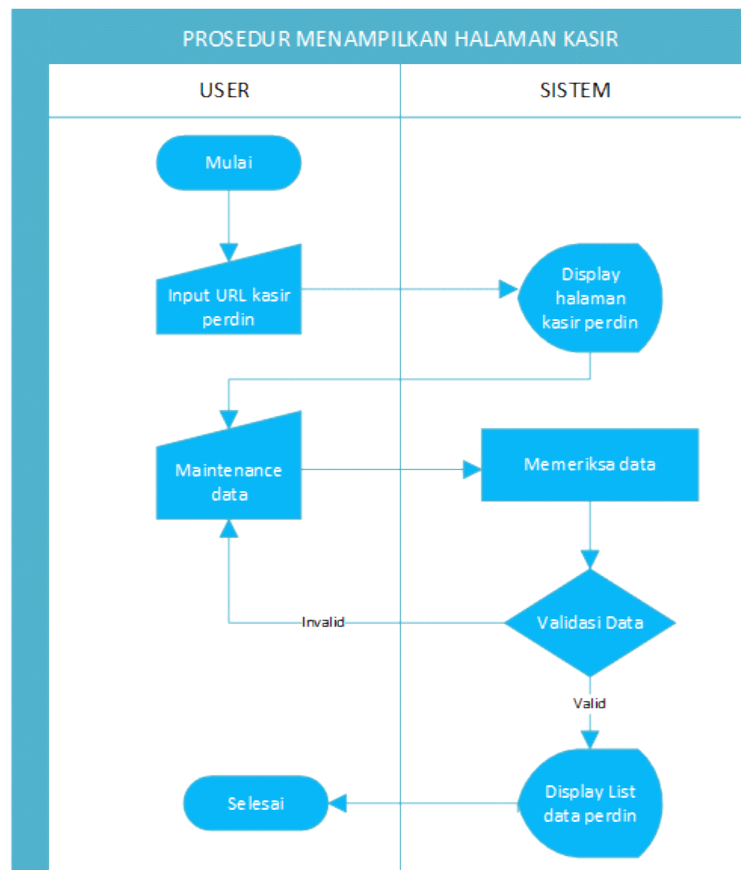
Gambar 4.2 Prosedur Menampilkan Halaman Perdin



Gambar 4.3 Prosedur Menampilkan Halaman Absen



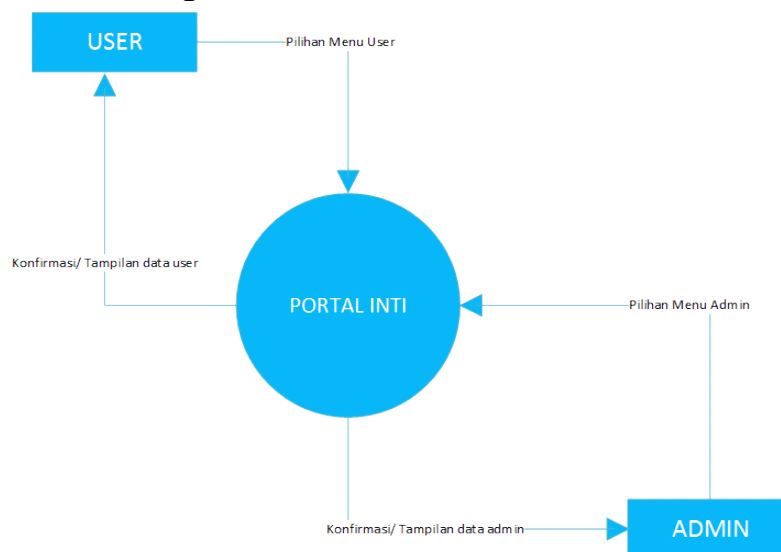
Gambar 4.4 Prosedur Menampilkan Halaman Faskom



Gambar 4.5 Prosedur Menampilkan Halaman Kasir

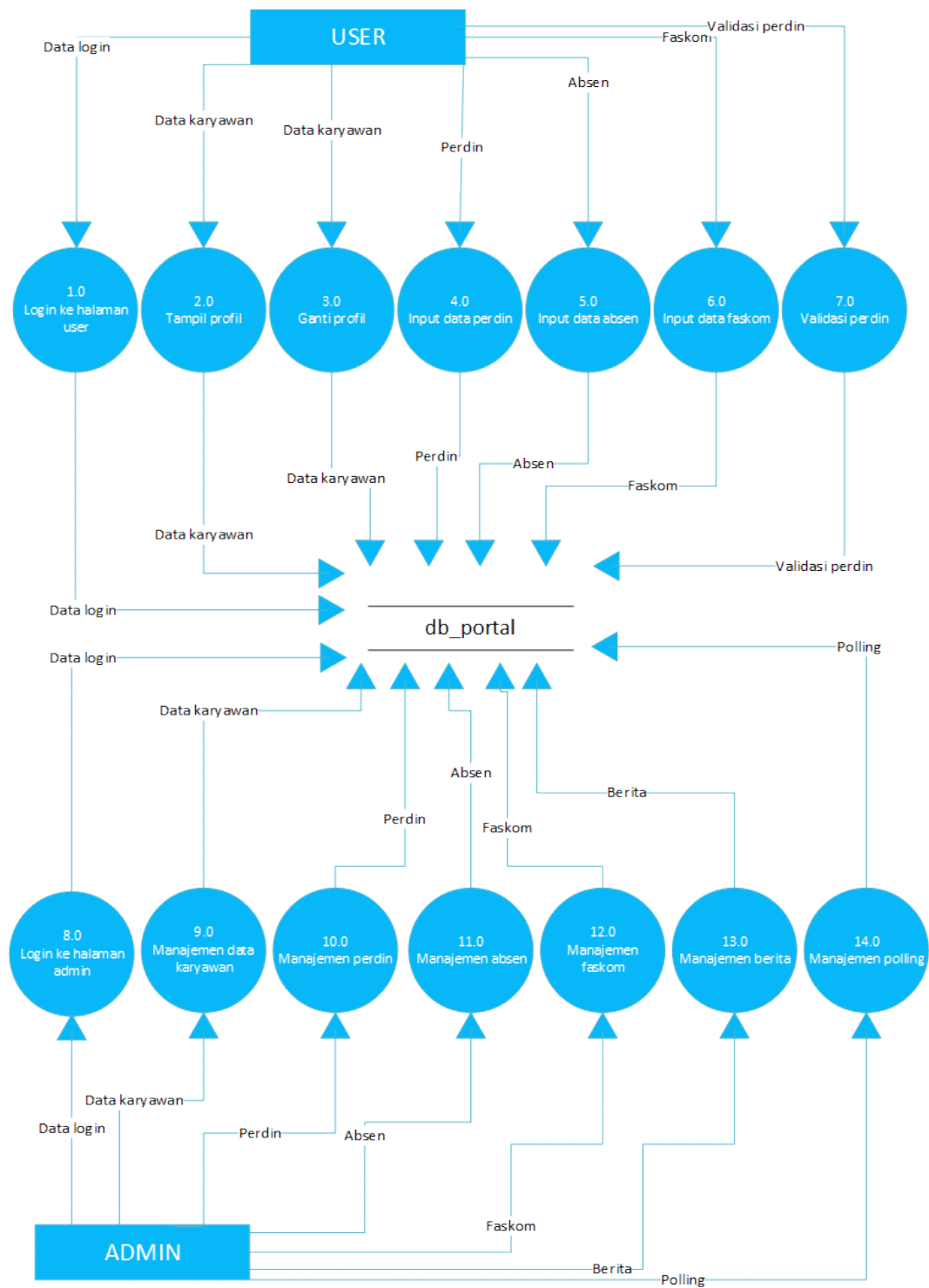
4.2 Perancangan Proses

4.2.1 Data Context Diagram



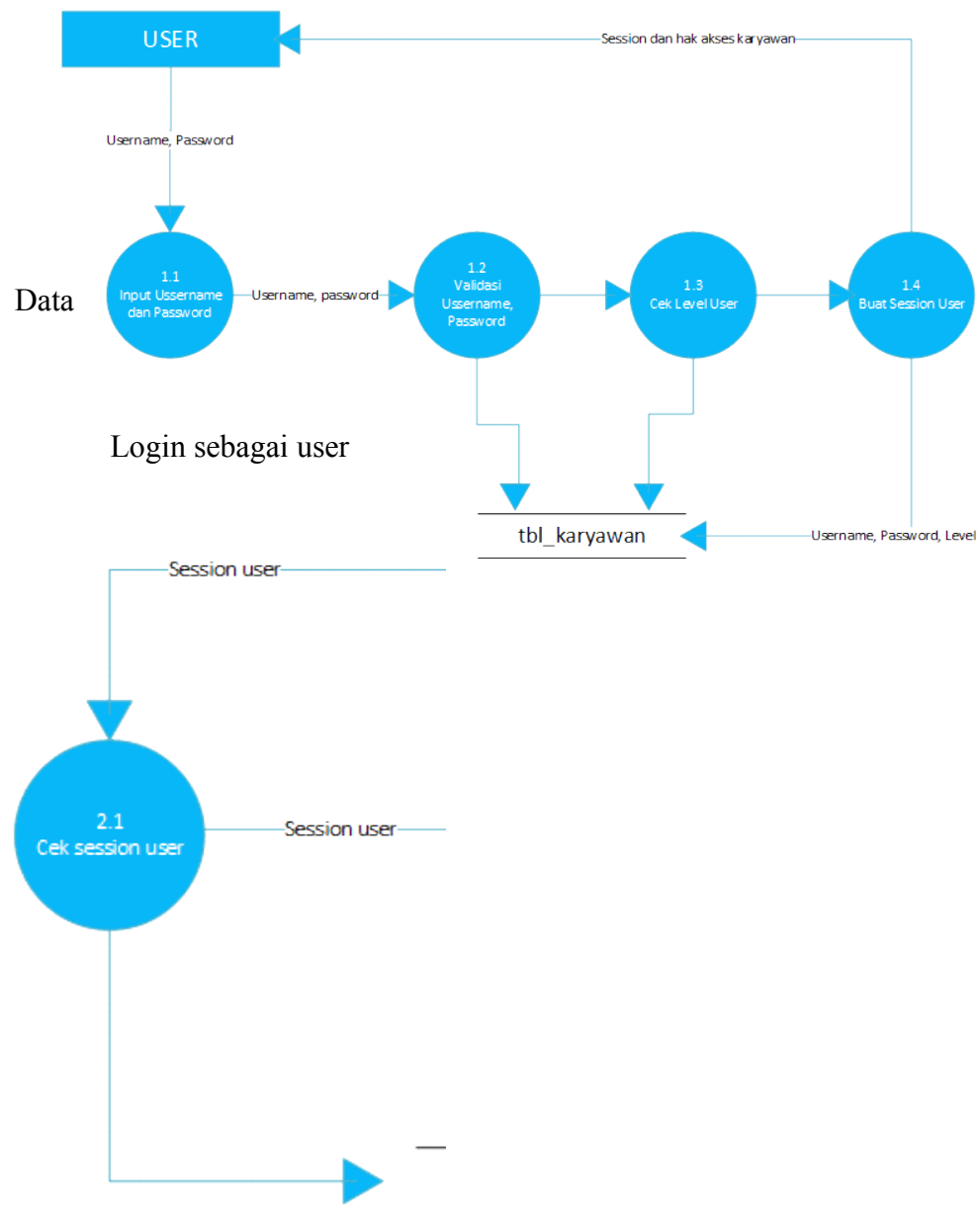
Gambar 4.6 Data Context Diagram Level 0

4.2.2 Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 1

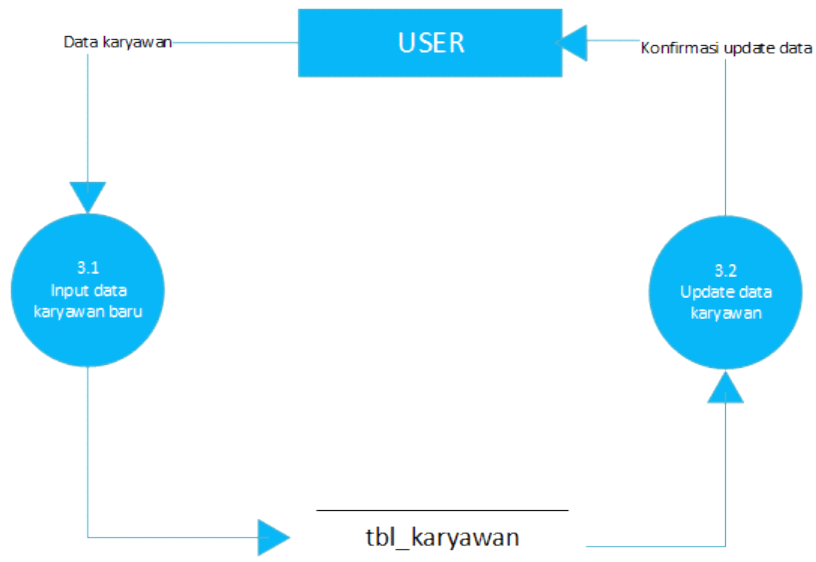
4.2.3 Data Flow Diagram Level 2



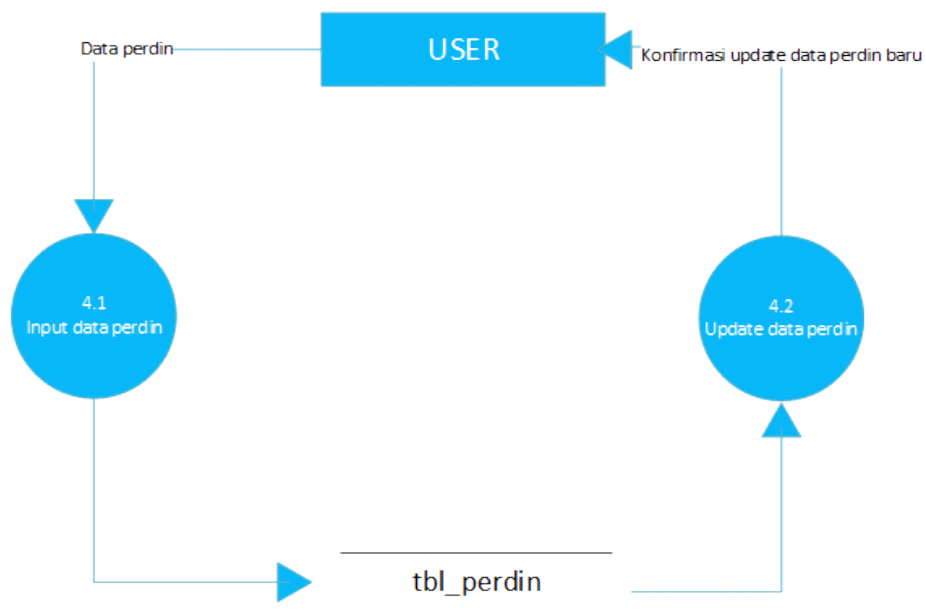
Gambar 4.8

Flow Diagram
Level 2 Proses 1

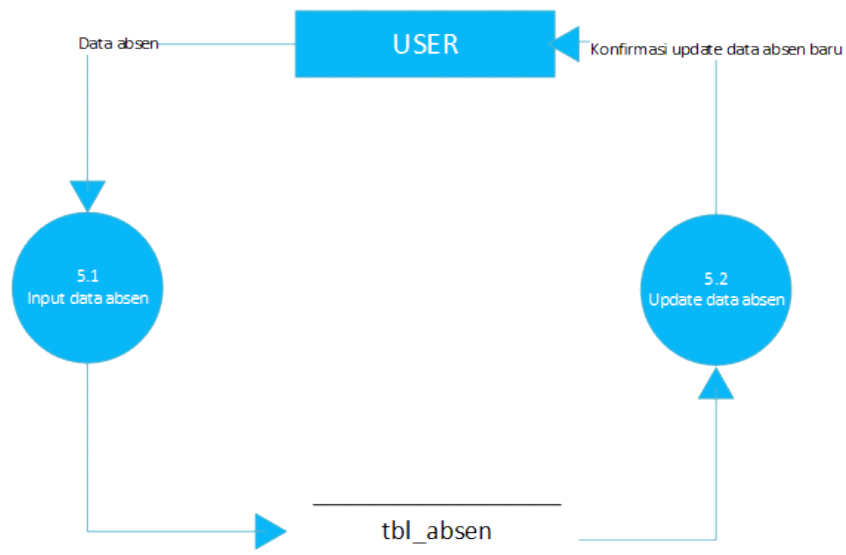
Gambar 4.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 profil karyawan



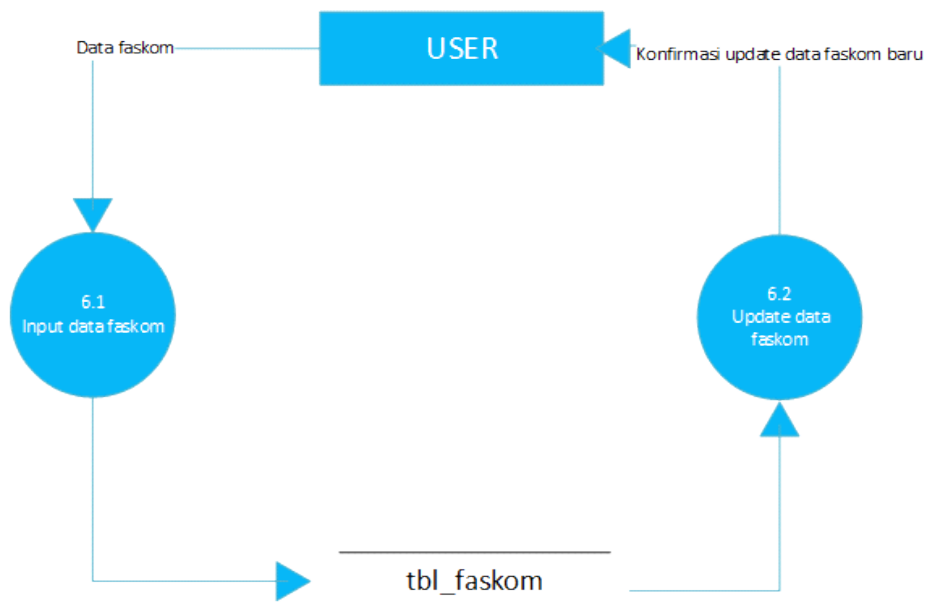
Gambar 4.10 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Menampilkan update profil



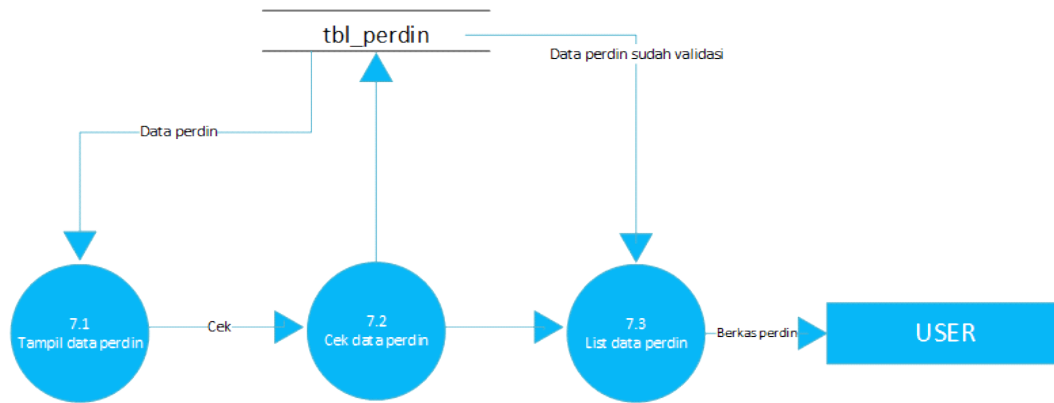
Gambar 4.11 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 Input Perdin



Gambar 4.12 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5 Input Absen



Gambar 4.13 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6 Input Faskom



Gambar 4.14 Data Flow Diagram Level 2 Proses 7 Validasi Perdin

4.2.4 Spesifikasi Proses (*Process Specification*)

Spesifikasi Proses adalah deskripsi dari setiap proses yang mengacu pada proses yang ada dalam model DFD. Berikut ini adalah spesifikasi proses dari pembangunan aplikasi *Web Portal* ini :

1. Proses mengakses halaman user

No. Proses	1.0
Nama Proses	Proses mengakses halaman user
Jenis	<i>Temporary Event</i>
Masukan	<i>Username, password</i>
Keluaran	Halaman user
Deskripsi	BEGIN GET username,password DISPLAY Halaman user

	END
--	------------

2. Proses menampilkan profil karyawan

No. Proses	2.0
Nama Proses	Proses menampilkan profil karyawan
Jenis	<i>Temporary Event</i>
Masukan	Data karyawan
Keluaran	Halaman profil karyawan
Deskripsi	BEGIN <p style="text-align: center;">GET Data karyawan</p> <p style="text-align: center;">DISPLAY Halaman profil karyawan</p> END

3. Proses mengganti profil karyawan

No. Proses	3.0
Nama Proses	Proses mengganti profil karyawan
Jenis	Insert
Masukan	Data karyawan
Keluaran	Halaman ganti profil karyawan
Deskripsi	BEGIN

	<p>GET data karyawan</p> <p>DISPLAY Halaman ganti profil karyawan</p> <p>END</p>
--	--

4. Proses menginputkan perdin

No. Proses	4.0
Nama Proses	Proses menginputkan perdin
Jenis	Insert
Masukan	Data perdin
Keluaran	Halaman input perdin
Deskripsi	<p>BEGIN</p> <p>GET data perdin</p> <p>RECORD Data perdin ke <i>database</i></p> <p>END</p>

5. Proses menginputkan absen

No. Proses	5.0
Nama Proses	Proses menginputkan absen
Jenis	Insert

Masukan	Data absen
Keluaran	Halaman input absen
Deskripsi	BEGIN GET data absen RECORD Data absen ke <i>database</i> END

6. Proses menginputkan faskom

No. Proses	6.0
Nama Proses	Proses menginputkan faskom
Jenis	Insert
Masukan	Data faskom
Keluaran	Halaman input faskom
Deskripsi	BEGIN GET data faskom RECORD Data faskom ke <i>database</i> END

7. Proses validasi perdin

No. Proses	7.0
------------	-----

Nama Proses	Proses validasi perdin
Jenis	Update
Masukan	Data perdin
Keluaran	Data perdin yang sudah valid
Deskripsi	BEGIN GET data perdin RECORD data perdin yang sudah valid ke <i>database</i> END

4.2.5 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Berikut ini adalah Kamus Data yang digunakan dalam pembangunan ini :

1. Data Karyawan

Nama	tbl_karyawan
Deskripsi	Berisi informasi mengenai data karyawan
Bentuk Data	<i>Display</i>
Struktur Data :	
tbl_karyawan = @id_karyawan + nama_karyawan + tmp_lahir +	

tgl_lahir + jenkel + agama + alamat + email + tlp + id_divisi +
id_jabatan + level + nama_atasan + username + password + foto

Keterangan :

id_karyawan = {numerik}

nama_karyawan = {karakter}

tmp_lahir = {karakter}

tgl_lahir = {karakter}

jenkel = {karakter}

agama = {karakter}

alamat = {karakter}

email = {karakter}

tlp = {karakter}

id_divisi = {numerik}

id_jabatan = {numerik}

level = {karakter}

nama_atasan = {karakter}

username = {karakter}

password = {karakter}

foto = {karakter}

numerik = [0-9]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | / | @ | - | . | _]

desimal = [0-9|,]

2. Data Perdin

Nama	tbl_perdin
Deskripsi	Berisi informasi mengenai data perdin yang telah dilakukan oleh karyawan
Bentuk Data	<i>Display</i>
Struktur Data :	
tbl_perdin = @no_perdin + id_karyawan + tgl_perdin + tgl_kembali + lokasi_perdin + keterangan + nama_atasan + id_provinsi + id_kota	
Keterangan :	
no_perdin = {numerik}	
id_karyawan = {numerik}	
tgl_perdin = {karakter}	
tgl_kembali = {karakter}	
lokasi_perdin = {karakter}	
keterangan = {karakter}	
nama_atasan = {karakter}	
id_provinsi = {numerik}	
id_kota = {numerik}	
numerik = [0-9]	

karakter	= [A-Z a-z 0-9 / @ - . _]
desimal	= [0-9 ,]

3. Data Absen

Nama	tbl_absen
Deskripsi	Berisi informasi mengenai data absen yang telah dilakukan oleh karyawan
Bentuk Data	<i>Display</i>
Struktur Data : tbl_absen = @no + id_karyawan + jenis_cuti + tgl_cuti + tgl_kembali + nama_atasan + sisa_cuti	

Keterangan :

no = {numerik}

id_karyawan = {karakter}

jenis_cuti = {karakter}

tgl_cuti = {karakter}

tgl_kembali = {karakter}

nama_atasan = {karakter}

sisas_cuti = {numerik}

numerik = [0-9]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | / | @ | - | . | _]

desimal = [0-9|.]

4. Data Faskom

Nama	tbl_faskom
Deskripsi	Berisi informasi mengenai data faskom yang telah dilakukan oleh karyawan
Bentuk Data	<i>Display</i>
Struktur Data :	
tbl_faskom = @no_urut + bulan +divisi+ nama_pengaju + jabatan + tlp + nip + nama_karyawan + nilai + foto	

Keterangan :

no_urut = {numerik}

bulan = {karakter}

divisi = {karakter}

nama_pengaju = {karakter}

jabatan = {karakter}

tlp = {karakter}

nip = {karakter}

nama_karyawan = {karakter}

nilai = {numerik}

foto = {karakter}

numerik = [0-9]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | / | @ | - | . | _]

desimal = [0-9|,]

5. Data Jabatan

Nama	tbl_jabatan
Deskripsi	Berisi informasi mengenai berbagai macam jabatan
Bentuk Data	<i>Display</i>

Struktur Data :

tbl_jabatan= @id_jabatan + jabatan

Keterangan :

id_jabatan = {integer}

jabatan = {karakter}

numerik = [0-9]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | / | @ | - | . | _]

desimal = [0-9|,]

6. Data Divisi

Nama	tbl_divisi
Deskripsi	Berisi informasi mengenai berbagai jenis divisi
Bentuk Data	<i>Display</i>
Struktur Data :	
tbl_divisi = @id_divisi + divisi	

4.3

Keterangan :

id_divisi = {integer}

divisi = {karakter}

numerik = [0-9]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | / | @ | - | . | _]

desimal = [0-9|,]

Perancangan Basis Data

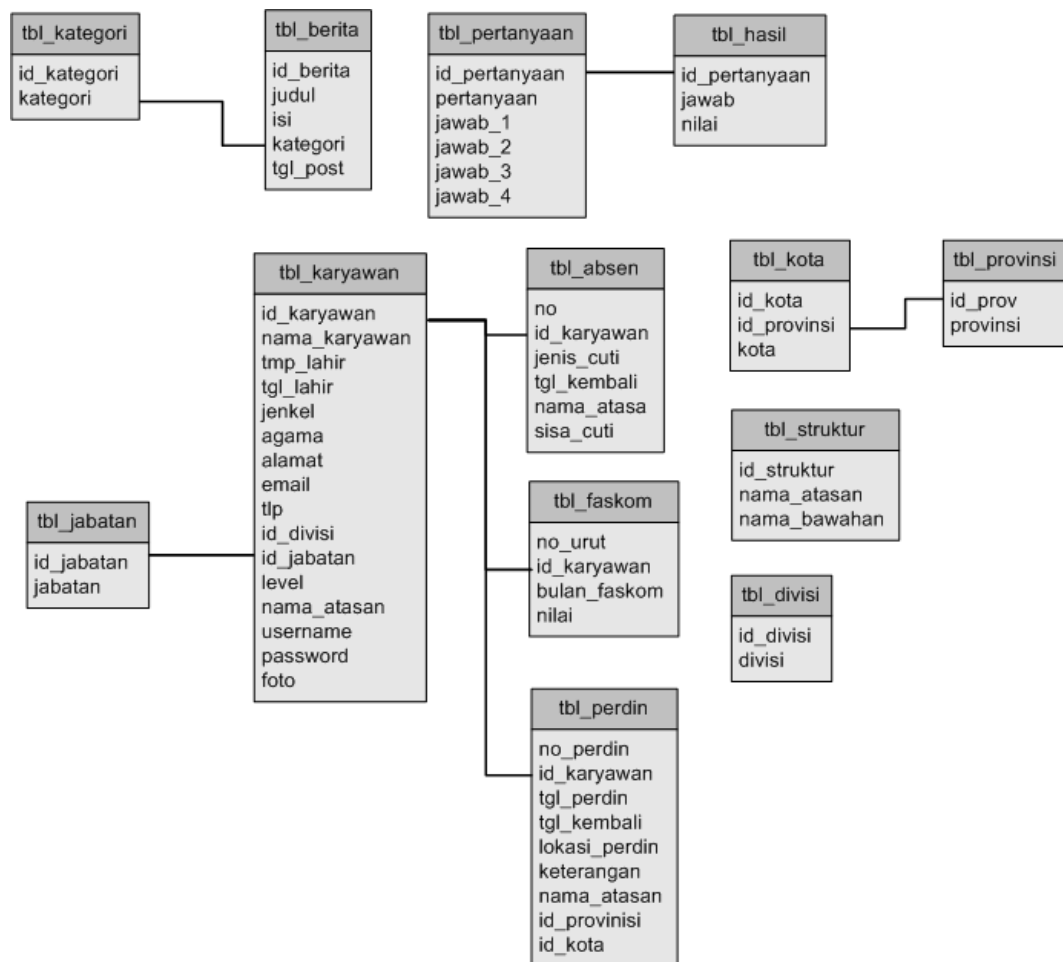
4.3.1 Entity Relationship Diagram

Dari keseluruhan tabel yang telah dibuat serta proses alur DFD maupun Flowmap, maka dapat diambil kesimpulan untuk model ERD yang terjadi adalah seperti di bawah ini.



Gambar 4.15 *Entity Relation Diagram*

4.3.2 Skema Relasi



Gambar 4.16 Relasi Antar Tabel

4.3.3 Deskripsi Tabel

1. Tabel Login

Tabel 4.1 Struktur Table Login

Atribut	Tipe Data	Keterangan
<i>Username</i>	<i>Varchar</i> (10)	
<i>Password</i>	<i>Varchar</i> (8)	
<i>Level</i>	<i>Varchar</i> (10)	

2. Tabel Berita dan Pengumuman

Tabel 4.2 Struktur Table Berita dan Pengumuman

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_berita	<i>Int (10) auto increment</i>	<i>Primary key</i>
Judul	<i>Varchar (100)</i>	
tgl_post	<i>Date</i>	
Isi	<i>Text</i>	
Kategori	<i>Varchar (100)</i>	

Tabel 4.2.1 Stuktur Tabel Turunan dari Tabel 4.2

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_kategori	<i>Int (2)</i>	<i>Primary key</i>
Kategori	<i>Varchar (25)</i>	

3. Tabel Polling

Tabel 4.3 Struktur Table Pertanyaan

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_tanya	<i>Int(3)</i>	<i>Primary key</i>
pertanyaan	<i>Varchar(300)</i>	
jawab_1	<i>Varchar(100)</i>	
jawab_2	<i>Varchar(100)</i>	
jawab_3	<i>Varchar(100)</i>	
jawab_4	<i>Varchar(100)</i>	

**Tabel
4.3.1**

Struktur Table Hasil

Atribut	Type Data	Keterangan
id_tanya	<i>Int(3)</i>	<i>Primary key</i>
jawab	<i>Varchar(100)</i>	
nilai	<i>Int(11)</i>	

4. Tabel Karyawan

Tabel 4.4 Struktur Tabel Karyawan

Atribut	Type Data	Keterangan
id_karyawan	<i>Int(6)</i>	<i>Primary key</i>
nama_karyawan	<i>Varchar(25)</i>	
tmp_lahir	<i>Varchar(25)</i>	
tgl_lahir	<i>Date</i>	
Jenkel	<i>Varchar(2)</i>	
Agama	<i>Varchar(10)</i>	
Alamat	<i>Varchar(50)</i>	
<i>Email</i>	<i>Varchar(30)</i>	
Tlp	<i>Varchar(12)</i>	
id_divisi	<i>Varchar(25)</i>	<i>Foreign key</i>
id_jabatan	<i>Varchar(30)</i>	<i>Foreign key</i>
Level	<i>Varchar(10)</i>	
nama_atasan	<i>Varchar(50)</i>	
Username	<i>Varchar(25)</i>	
Password	<i>Varchar(8)</i>	
Foto	<i>Varchar(50)</i>	

5. Tabel Absen

Tabel 4.5 Struktur Tabel Absen

Atribut	Tipe Data	Keterangan
no	<i>Int</i> (6)	<i>Primary key</i>
id_karyawan	<i>Varchar</i> (8)	<i>Foreign key</i>
jenis_cuti	<i>Varchar</i> (3)	
tgl_cuti	<i>Date</i>	
tgl_kembali	<i>Date</i>	
nama_atasan	<i>Varchar</i> (25)	
siswa_cuti	<i>Int</i> (2)	

6. Tabel Faskom

Tabel 4.6 Struktur Tabel Faskom

Atribut	Tipe Data	Keterangan
no_urut	<i>Int</i> (5)	<i>Primary key</i>
bulan	<i>Int</i> (1)	
divisi	<i>Varchar</i> (20)	
nama_pengaju	<i>Varchar</i> (25)	
jabatan	<i>Varchar</i> (15)	
tlp	<i>Varchar</i> (12)	
nip	<i>Varchar</i> (11)	
nama_karyawan	<i>Varchar</i> (25)	
nilai	<i>Varchar</i> (20)	
foto	<i>Varchar</i> (25)	

7. Tabel Jabatan

Tabel 4.7 Struktur Tabel Jabatan

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_jabatan	<i>Int</i> (3)	<i>Primary key</i>
jabatan	<i>Varchar</i> (15)	

8. Tabel Divisi

Tabel 4.8 Struktur Tabel Divisi

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_divisi	<i>Int</i> (2)	<i>Primary key</i>
Divisi	<i>Varchar</i> (20)	

9. Tabel Stuktur

Tabel 4.9 Struktur Tabel Stuktur

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_stuktur	<i>Int</i> (10)	<i>Primary key</i>
nama_atasan	<i>Varchar</i> (50)	
nama_bawahan	<i>Varchar</i> (50)	

10. Tabel Perdin

Tabel 4.10 Struktur Tabel Perdin

Atribut	Tipe Data	Keterangan
id_stuktur	<i>Int</i> (10)	<i>Primary key</i>

nama_atasan	<i>Varchar(50)</i>	
nama_bawahan	<i>Varchar(50)</i>	

4.4 Rencana Penggunaan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

4.4.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang akan digunakan sebagai perangkat pembuat aplikasi dan sebagai server untuk aplikasi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Spesifikasi Perangkat Keras

No	Jenis <i>Hardware</i>	<i>Server</i>	<i>Client</i>
1	<i>Processor</i>	Processor AMD Brazos Dual Core 1,6 Ghz	Processor AMD Brazos Dual Core 1,6 Ghz
2	<i>Memory</i>	4 GB	4 GB
3	<i>Storage</i>	500 GB	500 GB

4.4.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi sistem operasi dan perangkat lunak yang akan digunakan sebagai *tool* pembantu pembuatan aplikasi *Web Portal* ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Spesifikasi Perangkat Lunak

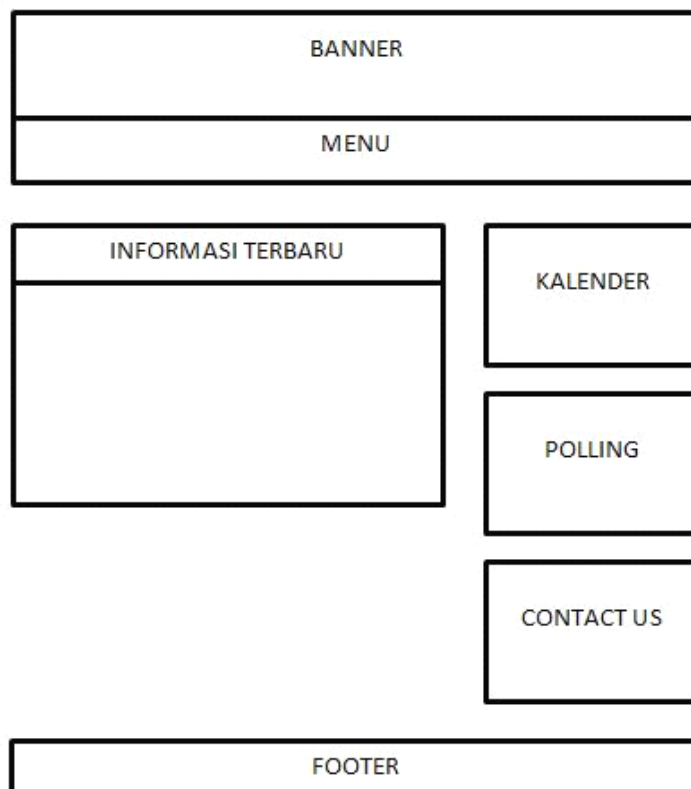
No	Jenis Perangkat Lunak	Nama Perangkat Lunak
1.	<i>Operating System</i>	<i>Windows 7</i>
2.	<i>Developtment Tools</i>	<i>Macromedia Dreamweaver CS5</i>
3.	<i>Web Server</i>	<i>WAMP 2.2E</i>

4.	<i>Web Browser</i>	<i>Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explorer, Opera, Safari</i>
5.	<i>Database</i>	<i>MySQL</i>

4.5 Perancangan Perangkat Lunak

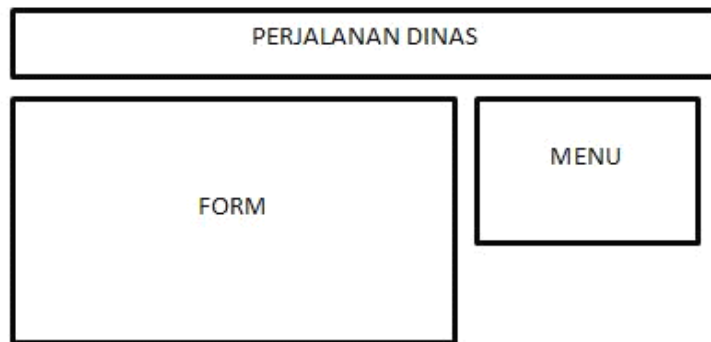
4.5.1 Interface Pengguna Umum

a. Rancangan Interface Halaman Home



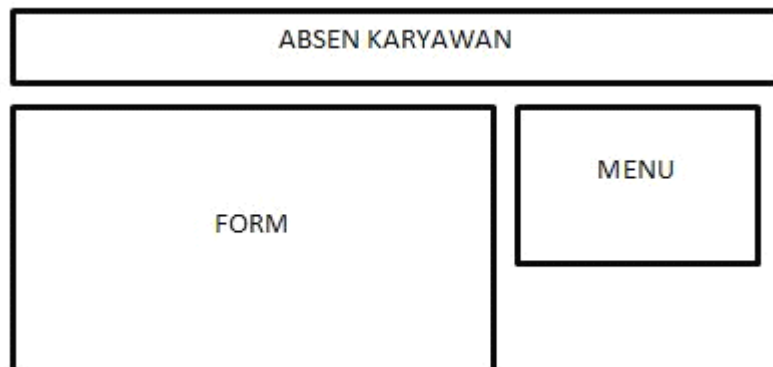
Gambar 4.17 Halaman Home

b. Rancangan Interface Halaman Input Perdin



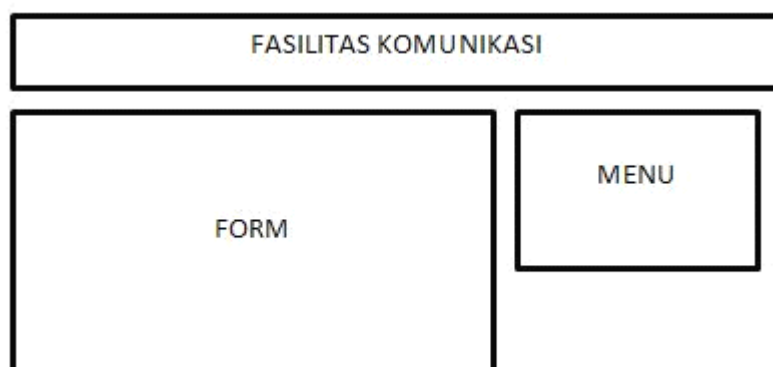
Gambar 4.18 Halaman Input Perdin

c. Rancangan Interface Halaman Input Absen



Gambar 4.19 Halaman Input Absen

d. Rancangan Interface Halaman Input Faskom



Gambar 4.20 Halaman Input Faskom

VALIDASI PERJALANAN DINAS
FORM

e. Rancangan Interface Halaman Validasi Perdin

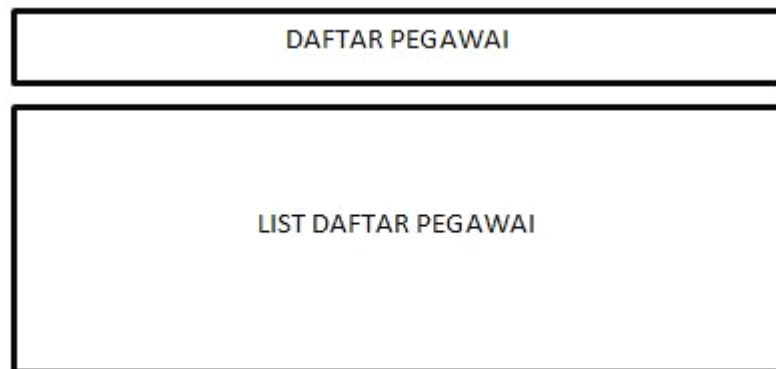
Gambar 4.21 Halaman Validasi Perdin

f. Rancangan Interface Halaman Profil Perusahaan

BANNER
MENU
PROFIL PERUSAHAAN
FOOTER

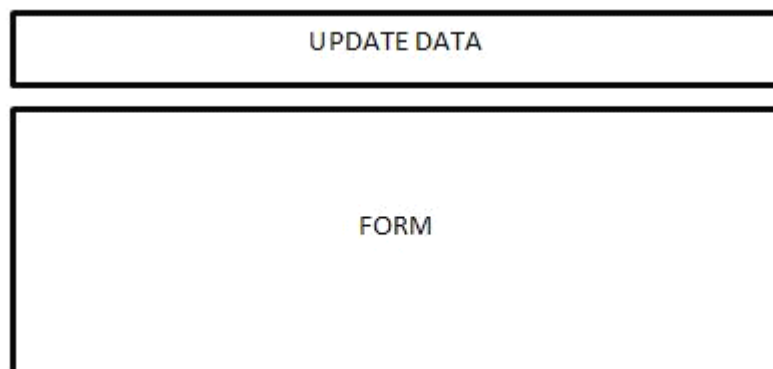
Gambar 4.22 Halaman Profil Perusahaan

g. Rancangan Interface Halaman Tampil Profil



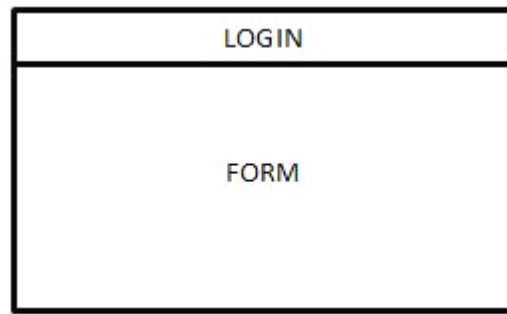
Gambar 4.23 Halaman Tampil Profil

h. Rancangan Interface Halaman Edit Profil



Gambar 4.24 Halaman Edit Profil

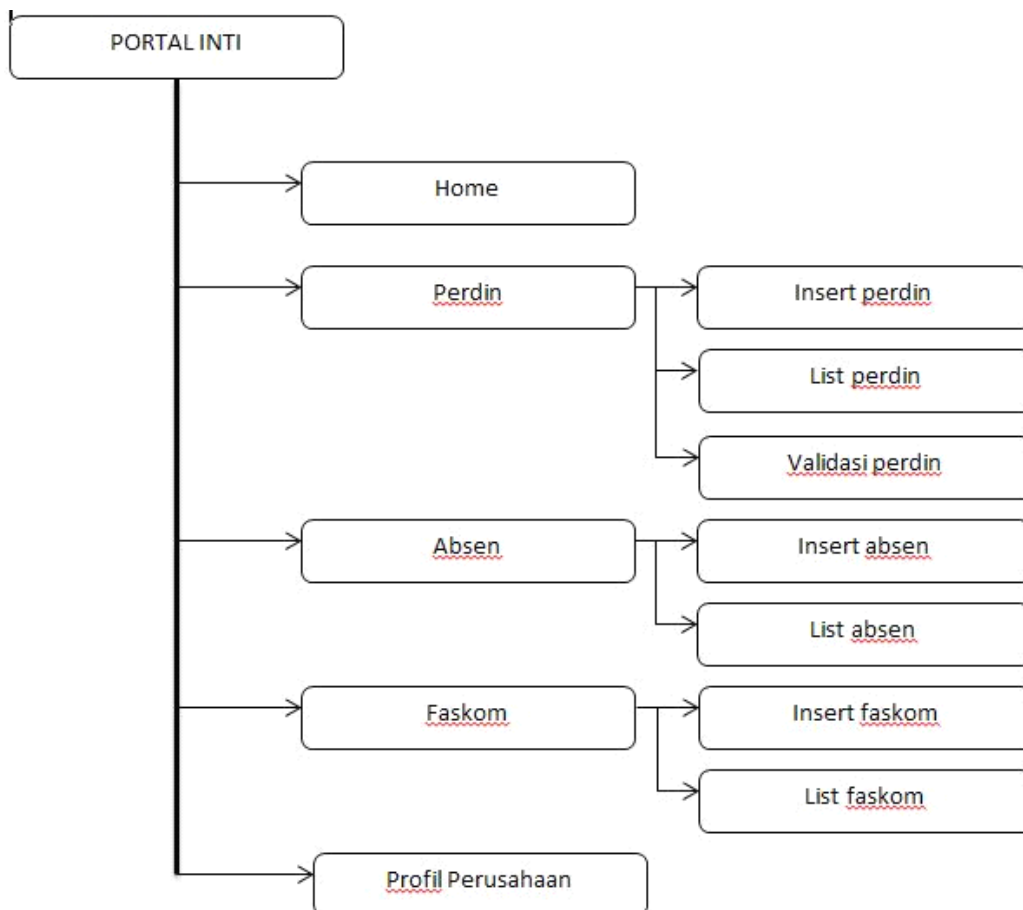
i. Rancangan Interface Halaman Login



Gambar 4.25 Halaman Login

4.5.2 Struktur Menu

Struktur menu untuk halaman umum adalah sebagai berikut :



Gambar 4.26 Struktur menu user

BAB V

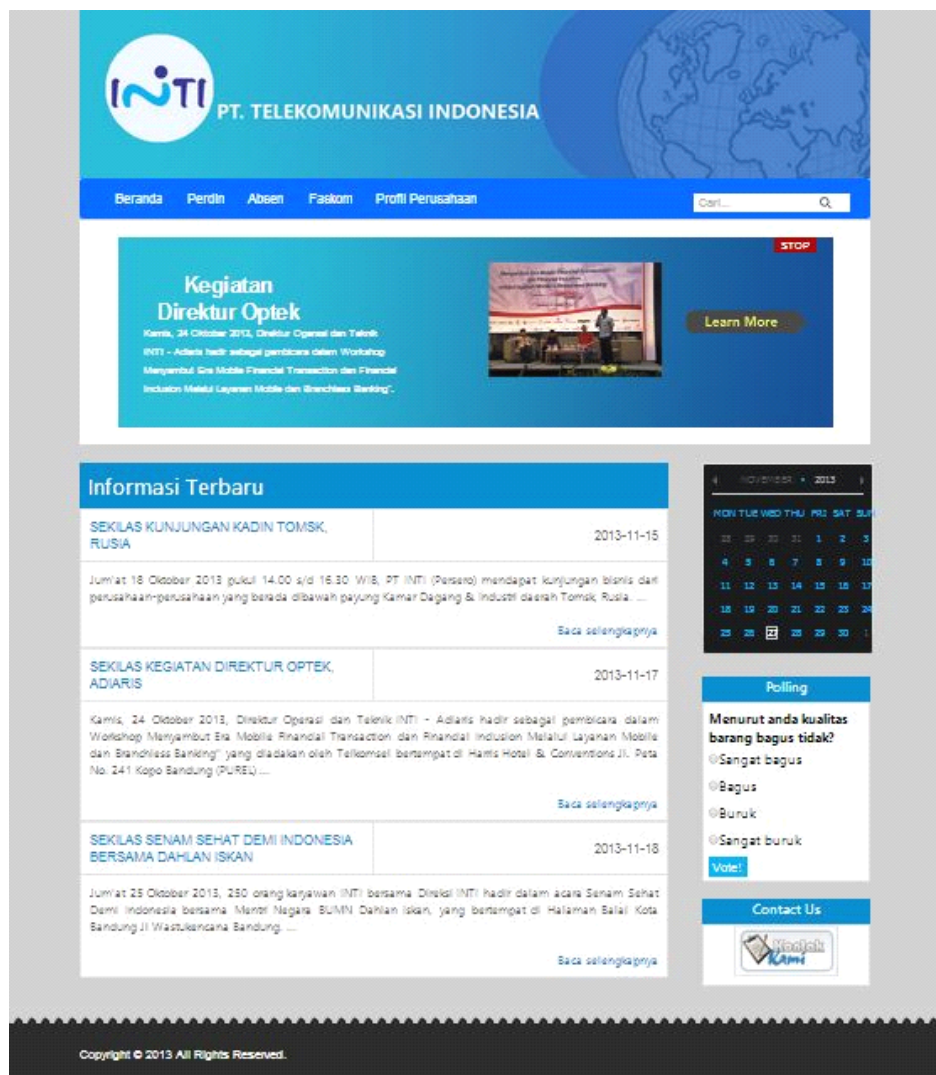
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Layout

Setelah melakukan perancangan untuk Layout Website, maka Layout Website akan dibuat dengan menggunakan PHP. Berikut ini adalah hasil dari pembuatan Layout Website yang telah dibuat

1.1.1 Tampilan *Layout* Beranda


Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Beranda



Gambar 1.1 Tampilan *Layout* Beranda

1.1.2 Tampilan *Layout* Perdin

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Perdin


Perjalanan Dinas

Id Karyawan

NIP

Nama Karyawan

Divisi

Jabatan


Tanggal Perdin


Tanggal Kembali


Lokasi Perdin


Keterangan Perdin

SUB MENU

 **LIHAT PERDIN**

 **HOME**

 **26 2013-11-27**



Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Gambar 1.2 Tampilan *Layout* Perdin

1.1.3 Tampilan *Layout* Absen

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Absen


Absen Karyawan

Id Karyawan

Jenis Cuti

Tanggal Cuti

Tanggal Kembali

Atasan

SUB MENU

 **LIHAT ABSEN**

 **HOME**

 **26 2013-11-27**

Gambar 1.3 Tampilan *Layout* Absen

1.1.4 Tampilan *Layout* Faskom

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Faskom

fasilitas Komunikasi

Bulan 2013

Divisi

Yang Mengajukan

Jabatan

No Telp

NIP

Nama Karyawan

Nilai

Foto Tidak ada file yang dipilih

SUB MENU

LIHAT FASKOM

HOME

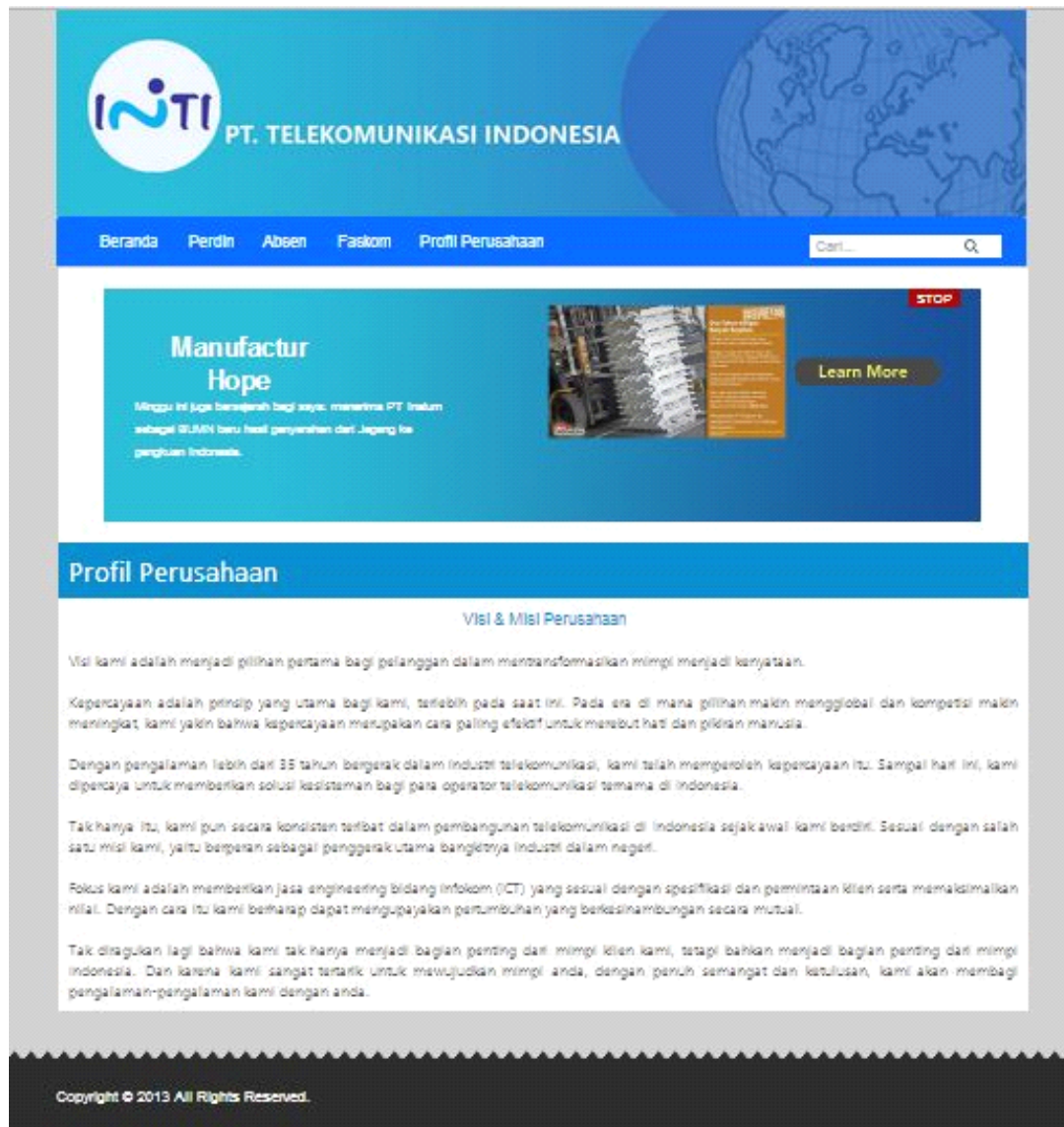
26 2013-11-26

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows

Gambar 1.4 Tampilan *Layout* Faskom

1.1.5 Tampilan *Layout* Profil Perusahaan

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Profil Perusahaan



Gambar 1.5 Tampilan *Layout* Profil Perusahaan

1.1.6 Tampilan *Layout* List Perdin

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* List Perdin

list Perdin

No Perdin	Id Karyawan	NIP	Nama Karyawan	Divisi	Jabatan	Tanggal Perdin	Tanggal Kembali	Lokasi Perdin	Keterangan	Status
1	0	11008823	WINA	PE	kadiv	2013-08-17	2013-08-20	surabaya	JALAN JALAN	Sedang Perdin

Gambar 1.6 Tampilan *Layout* List Perdin

1.1.7 Tampilan *Layout* List Faskom

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* List Faskom

list Fasilitas Komunikasi

No Urut	Bulan	Divisi	Nama Pengaju	Jabatan	Telepon	NIP	Nama Karyawan	Nilai
5	-2	Celco	Sulistiani	kadiv	089717653421	19087	Wina Dwi Wulandari	150000
6	-5	PE	Yuniar Racmawati	senior_manager	081769273645	98720	Lusiana	500000
7	-6	Celco	Fitri Novianti	kabag	08927364463	98760	Meliana Sitanggang	250000
8	-11	Telco	Wildan Novaldi	manager	08765438932	987503	Indra Prasetya	450000

Gambar 1.7 Tampilan *Layout* List Faskom

1.1.8 Tampilan *Layout* List Absen

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* List Absen

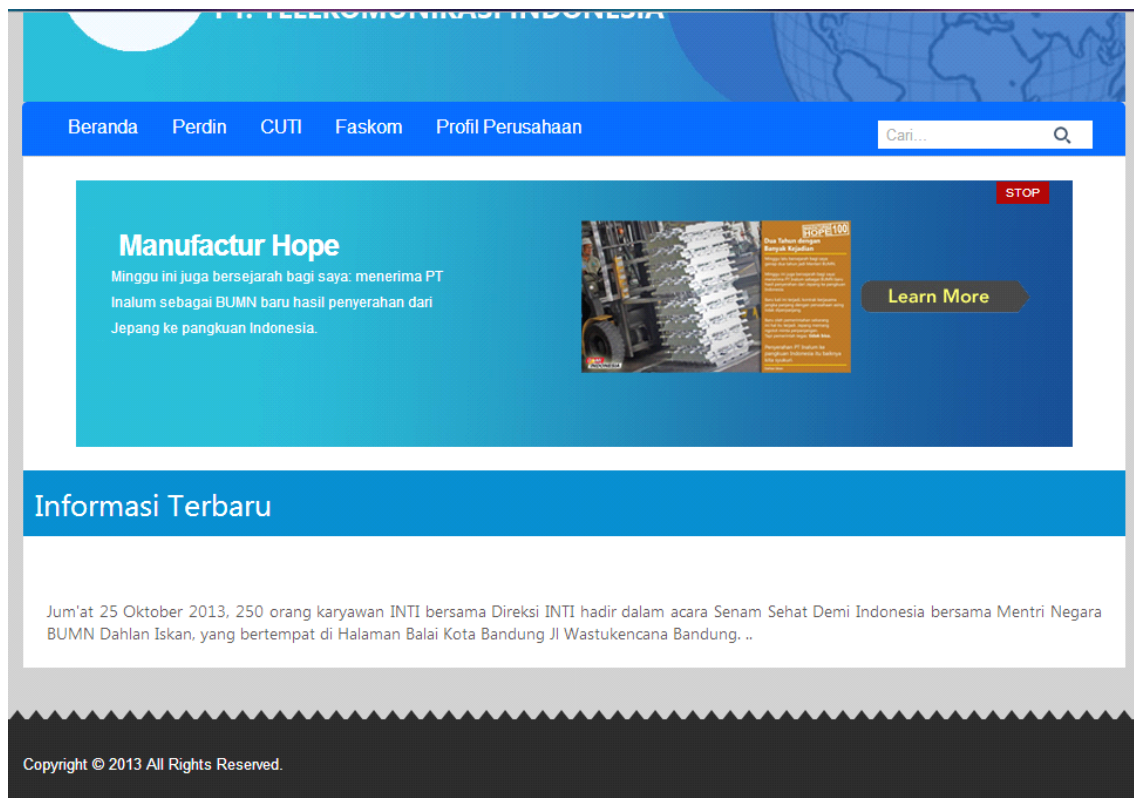
List Absen

no	Id Karyawan	Nama Karyawan	Divisi	Jenis Cuti	Tanggal Cuti	Tanggal Kembali
1	2	murti	ops jual	CT	1958-01-01	1958-01-01
2	1	anysah murti rinjani	ops jual	CT	1962-01-01	1962-01-01
5	1	anysah murti rinjani	ops jual	S	1995-05-05	1995-05-17
6	1	anysah murti rinjani	ops jual	S	1976-03-04	1976-03-20

Gambar 1.8 Tampilan *Layout* List Absen

1.1.9 Tampilan *Layout* Detail Berita

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Detail Berita



Gambar 1.9 Tampilan *Layout* Detail Berita

1.1.10 Tampilan *Layout* Validasi Perdin

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Validasi Perdin

list Perdin										
No Perdin	Id Karyawan	NIP	Nama Karyawan	Divisi	Jabatan	Tanggal Perdin	Tanggal Kembali	Lokasi Perdin	Keterangan	Status
1	0	11008823	WINA	PE	kadiv	2013-08-17	2013-08-20	surabaya	JALAN JALAN	Sedang Perdin

Gambar 1.10 Tampilan *Layout* Validasi Perdin

1.1.11 Tampilan *Layout* List Karyawan

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* List Karyawan

list Data Pegawai						
Id Karyawan	Nama Karyawan	Alamat	Email	Telepon	Divisi	Aksi
1	anysah murti rinjani	Cimahiii	murti_rinjani@yahoo.co.id	098765441123		
2	murti	jalan jalan yu	mutiiii@muti.com	0987654123		
4	kamu	lalala	mu@guo	7890987654		
8	aku	xpascp	spap@pxza	840220876		
9	kkk	klnygdfg m, ertfb@wedfcvg		0987655567		
10	lalo	xja hcscs,	amsla@nkxoa	234561223434		
11	baba	xla xjalcs	nlzmxla	36870138-231		

Gambar 1.11 Tampilan *Layout* List Karyawan

1.1.12 Tampilan *Layout* Edit Karyawan

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Edit Karyawan

Edit Data Pegawai

NIP
 Nama Pegawai
 Tempat Lahir
 Tanggal Bulan Tahun
 Jenis Kelamin ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan
 Agama
 Alamat
 E-mail
 Telp
 Foto Tidak ada file yang dipilih
 Divisi
 Jabatan

Gambar 1.12 Tampilan *Layout* Edit Karyawan

1.1.13 Tampilan Layout Login

Berikut ini adalah Tampilan *Layout* Login

login

Username
 Password

Gambar 1.13 Tampilan *Layout* Login

5.2 Sistem

Setelah melakukan perancangan untuk Sistem Website, maka Sistem Website akan dibuat dengan menggunakan PHP. Berikut ini adalah beberapa bagian kode program yang digunakan pada web ini

5.2.1 Kode Sistem Login

1. Login

```
case "logout":
    session_destroy();
    header("location:index.php");
    break;

case "login":
    $login=mysql_query("SELECT * FROM tbl_karyawan WHERE
    username='$_POST[username]' AND
    password='$_POST[password]'") ;
    $find=mysql_num_rows($login); //ngecek jumlah baris
    $a=mysql_fetch_array($login);
```

```
if($find>0) {
    session_start(); //untuk memulai fungsi session
    session_register("name"); //ngedaftarin session
    session_register("pass");

    $_SESSION['name']=$a['username'];
    $_SESSION['pass']=$a['password'];
    $_SESSION['id']=$a['id_user'];

    header('location:form.php?a=admin');
}

else
{
    header('location: login.php?');
}

break;
```

5.2.2 Kode Sistem Perdin

1. Input Perdin

```

case"insert_perdin":
$date = date("Y-m-d");
mysql_query("INSERT INTO tbl_perdin (id_karyawan,nip,
nama_karyawan, divisi, jabatan, tgl_perdin, tgl_kembali,
lokasi_perdin, keterangan) VALUES ('$_POST[id_karyawan]',
'$_POST[nip]', '$_POST[nama_karyawan]', '$_POST[divisi]',
'$_POST[jabatan]', '$_POST[tahun]-$_POST[bulan]-
$_POST[tgl_perdin]', '$_POST[tahun]-$_POST[bulan]-
$_POST[tgl_kembali]', '$_POST[lokasi_perdin]',
'$_POST[keterangan]')");
header('location:form.php?a=perdin');

```

2. Lihat Perdin

```

case"lihat_perdin":
$lihat = mysql_query('select * from tbl_perdin order by
no_perdin asc');
echo"<html>
<head><link rel='stylesheet' type='text/css'
href='CssForForm.css'>
<title>List Perdin</title>
<body>
<div class='bungkus'><div id='list'>List Perdin<br><br>";
echo"
<center>
<table border='1' class='tbl_berita'>
<tr>
    <td>
        <li>No Perdin</li>
    </td>

```

```

        Karyawan</li></td><td><li>NIP</li></td><td><li>Nama
Karyawan</li></td><td><li>Divisi</li></td><td><li>Jabatan
</li></td><td><li>Tanggal Perdin</li></td><td><li>Tanggal
Kembali</li></td><td><li>Lokasi
Perdin</li></td><td><li>Keterangan</li></td><td><li>Statu
s</li></td></tr><center>";
while ($stampil = mysql_fetch_array($lihat)){
    echo"<tr><td><li>$stampil[no_perdin]</li></td><td><l
i>$stampil[id_karyawan]</li></td><td><li>$stampil[nip]</li>
</li></td><td><li>$stampil[nama_karyawan]</li></td><td><li>
>$stampil[divisi]</li></td>
        <td><li>$stampil[jabatan]</li></td><td><li>$stampil[t
gl_perdin]</li></td><td><li>$stampil[tgl_kembali]</li></td>
><td><li>$stampil[lokasi_perdin]</li></td><td><li>$stampil[
keterangan]</li></td>"

```

3. Validasi

```

if($stampil[status]=='1'){
    echo"<td><li><a
href='aksi.php?a=updateperdin&c=$stampil[no_perdin] '>Seda
ng Perdin</a></li></td></tr>";
    }
    else{
        echo"<td><li><a
href='aksi.php?a=updateperdin&c=$stampil[no_perdin] '>Kemb
ali Perdin</a></li></td></tr>";
    }
}

```

Perdin

5.2.3 Kode Sistem Absen

1. Input Absen

```

case"insert_absen":
$date = date("Y-m-d");
mysql_query("INSERT INTO tbl_absen
(id_karyawan,jenis_cuti, tgl_cuti, tgl_kembali,
nama_atasan, sisa_cuti) VALUES ('$_POST[id_karyawan]',
'$_POST[jenis_cuti]', '$_POST[tahun]-$_POST[bulan]-
$_POST[tgl_cuti]', '$_POST[tahun]-$_POST[bulan]-
$_POST[tgl_kembali]', '$_POST[nama_atasan]',
'$_POST[sisa_cuti]')");
header('location:form.php?a=absen');

```


2. Lihat Absen

```

case "lihat_absen":
    $lihat = mysql_query('select * from tbl_absen order by
no asc') or die (mysql_error());
    echo "<html>
<head><link rel='stylesheet' type='text/css'
href='CssForForm.css'>
<title>List Data Pegawai</title>
<body>
<div class='bungkus'><div id='list'>List Absen<br><br>";
    echo "
<center><table border='1'
class='tbl_berita'><tr><td><li>no</li></No><td><li>Id
Karyawan</li></td><td><li>Nama
Karyawan</li></td><td><li>Divisi</li></td><td><li>Jenis
Cuti</li></td><td><li>Tanggal
Cuti</li></td><td><li>Tanggal
Kembali</li></td></tr></center>";
    while ($stampil = mysql_fetch_array($lihat)){
        echo "<tr><td><li>$stampil[no]</li></td><td><li>$stampil[id_karyawan]</li></td>";
        $wina=mysql_query("select * from
tbl_karyawan,tbl_divisi where id_karyawan =
'$stampil[id_karyawan]'" ) or die (mysql_error());
        $dwi=mysql_fetch_array($wina);

        echo "<td><li>$dwi[nama_karyawan]</li></td><td><li>$dwi[divisi]</li></td>";

        echo "
        <td><li>$stampil[jenis_cuti]</li></td><td><li>$stampil[tgl_cuti]</li></td><td><li>$stampil[tgl_kembali]</li></td></tr>";
    }
    echo "</table>";
    break;
}

```

5.2.4 Kode Sistem Faskom

1. Input Faskom

```

case "insert_faskom":
    $dir="Foto_faskom/";
    $temp=$_FILES['foto']['tmp_name'];
    $namafile=$_FILES['foto']['name'];
    move_uploaded_file($temp,$dir.$namafile);
    $date = date("Y-m-d");
    mysql_query("INSERT INTO tbl_faskom (bulan, divisi,
nama_pengaju, jabatan, tlp, nama_karyawan, nip, nilai,
foto) VALUES ('$_POST[tahun]-$_POST[bulan]-

```

```

POST[tgl]', '$_POST[divisi]', '$_POST[nama_pengaju]',
'$_POST[jabatan]', '$_POST[tlp]',
'$_POST[nama_karyawan]', '$_POST[nip]', '$_POST[nilai]',
'$namafile')");
header('location:form.php?a=faskom');
break;

```

2. Lihat Faskom

```

case "lihat_faskom": {
    $lihat = mysql_query('select * from tbl_faskom order by
no_urut asc');
    echo "
<html>
<head>
<link rel='stylesheet' type='text/css'
href='CssForForm.css'>
</head>
<title>List Faskom</title>
<body>
<div class='bungkus'>
<div id='list'>List Fasilitas Komunikasi<br><br>
<center><table border='1'
class='tbl_berita'><tr><td><li>No
Urut</li></td><td><li>Bulan</li></td><td><li>Divisi</li>
</td><td><li>Nama
Pengaju</li></td><td><li>Jabatan</li></td><td><li>Telepo
n</li></td>
<td><li>NIP</li></td><td><li>Nama
Karyawan</li><td><li>Nilai</li></td></tr></center>";
    while ($stampil = mysql_fetch_array($lihat)) {
        echo "<tr><td><li>$stampil[no_urut]</li></td><td><li>
$stampil[bulan]</li></td><td><li>$stampil[divisi]</li></td>
<td><li>$stampil[nama_pengaju]</li></td><td><li>$stampil
[jabatan]</li></td><td><li>$stampil[tlp]</li></td><td><li>
$stampil[nip]</li></td><td><li>$stampil[nama_karyawan]</li>
</td><td><li>$stampil[nilai]</li></td></tr>";
    }
    echo "</table>";
    break;
}

```

5.2.5 Kode Sistem Karyawan

1. Tambah

```

case "insert_datakar":
    $dir="Foto/";
    $temp=$_FILES['foto']['tmp_name'];
    $namafile=$_FILES['foto']['name'];
    move_uploaded_file($temp,$dir.$namafile);
    $date = date("Y-m-d");
    $atasan=$upline['level']+1;

```

Karyawan

```

mysql_query("INSERT INTO tbl_karyawan (id_karyawan,

```

```
mysql_query("INSERT INTO tbl_karyawan (id_karyawan,
nama_karyawan,tmp_lahir,tgl_lahir,jenkel,agama,alamat,tl
p,email,id_divisi,id_jabatan, level,
nama_atasan,username, password, foto)values
('$ _POST[id_karyawan]','$ _POST[nama_karyawan]','$ _POST[t
mp_lahir]','$ _POST[tahun]-$ _POST[bulan]-
$ _POST[tgl]','$ _POST[jenkel]','$ _POST[agama]','$ _POST[al
amat]','$ _POST[tlp]','$ _POST[email]','$ _POST[id_divisi]$',
'$ _POST[id_jabatan]','$ _POST[atasan]', '$ _POST[nama_atasan]$',
'$ _POST[username]', '$ _POST[password]','$ _POST[namafile]')");

mysql_query("INSERT INTO tbl_struktur (nama_atasan,
nama_bawahan) VALUES ('$ _POST[nama_atasan]$',
'$ _POST[nama_karyawan]')");

header('location:form.php?a=lihat_datakar');
break;
```

5.2.6 Kode Sistem Pencarian

```
$cari=$_POST['search'];
    $daftar="select * from tbl_berita where judul like
'%$cari%'
                or judul like '%$cari'
                or judul like '$cari%'";
    $sql=mysql_query($daftar)or die(mysql_error());
    while($tl=mysql_fetch_array($sql)){
        $lp=$tl['judul'];
        echo"$lp<br>";
        header("location:home.php?a=cari&e=$lp");
        break;
```

5.2.7 Kode Sistem Vote

```
case"vote":
    $id = $_POST['id'];
    $jawab = $_POST['jawaban'];
    $cek = mysql_query("select * from tbl_hasil where
jawab='$jawab'");
    if (mysql_num_rows($cek)>0) {
        $query = mysql_query("update tbl_hasil set
nilai=nilai+1 where jawab='$jawab'");
    }
    else {
        $query = mysql_query("insert into tbl_hasil
values('$id','$jawab',1)");
    }

    if ($query) {
        echo "<script>alert('Terima kasih telah memberikan
suara anda');
        window.location=('home.php?a=home');</script>";
    }
}
```

```

}
else {
    echo "<script>alert('Gagal memasukan data');
    window.location=('index.php?a=home');</script>";
}
break;

```

1.1 5.3 Pengujian Sistem

Pada bagian pengujian sistem akan dibahas tentang pengecekan link-link dan fitur yang berfungsi untuk mengecek sistem agar berjalan dengan baik.

1.1.14 Navigasi Utama

Tabel 1.1 Pengujian Navigasi Utama

Pengujian	Hasil
Home	Berfungsi
Perdin	Berfungsi
Absen	Berfungsi
Faskom	Berfungsi
Profil Perusahaan	Berfungsi

1.1.15 Kotak Pencarian

Tabel 1.2 Pengujian Kotak Pencarian

Pengujian	Hasil
Apabila kotak pencarian tidak diisi	Pencarian tidak akan dilakukan dan diarahkan kembali ke halaman utama
Apabila kotak pencarian diisi	Pencarian akan dieksekusi dan hasil pencarian secara otomatis akan ditampilkan

1.1.16 Halaman Beranda

Tabel 1.3 Pengujian Halaman Beranda

Pengujian	Hasil
Pengecekan Slider	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik stop maka slider akan berhenti
Pengecekan Polling	Berfungsi dengan baik. Apabila tab diklik maka akan berpindah kepada informasi yang dipilih
Pengecekan Kalender	Kalender berfungsi dengan baik
Pengecekan	

1.1.17 Halaman Berita

Tabel 1.4 Pengujian Halaman Berita

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link Berita	Berfungsi dengan baik. Diarahkan langsung ke detail berita

Pengecekan paging	Paging berfungsi dengan baik
-------------------	------------------------------

1.1.18 Halaman Perdin

Tabel 1.5 Pengujian Halaman Perdin

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link Perdin	Berfungsi dengan baik. Diarahkan langsung ke form perdin

1.1.19 Halaman Absen

Tabel 1.6 Pengujian Halaman Absen

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link Absen	Berfungsi dengan baik. Diarahkan langsung ke form absen

1.1.20 Halaman Faskom

Tabel 1.7 Pengujian Halaman Faskom

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link Faskom	Berfungsi dengan baik. Diarahkan langsung ke form faskom

1.1.21 Halaman Profil Perusahaan

Tabel 1.8 Pengujian Halaman Profil Perusahaan

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link profil perusahaan	Berfungsi dengan baik. Diarahkan langsung ke detail profil perusahaan

1.1.22 Halaman Detail Perdin

Tabel 1.9 Pengujian Halaman Detail Perdin

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link list perdin	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada halaman list perdin
Pengecekan Validasi perdin	
Pengecekan Link Home	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada halaman beranda
Pengecekan Kalender	Berfungsi dengan baik

1.1.23 Halaman Detail Absen

Tabel 1.10 Pengujian Halaman Detail Absen

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link list absen	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada halaman list absen
Pengecekan Link Home	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada

	halaman beranda
Pengecekan Kalender	Berfungsi dengan baik

1.1.24 Halaman Detail Faskom

Tabel 1.11 Pengujian Halaman Faskom

Pengujian	Hasil
Pengecekan Link list faskom	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada halaman list faskom
Pengecekan Link Home	Berfungsi dengan baik. Apabila diklik maka langsung diarahkan pada halaman beranda
Pengecekan Kalender	Berfungsi dengan baik

1.2 5.4 Pengujian Data

Pada bagian pengujian data akan dibahas tentang pengecekan proses input dan output yang berlangsung pada sistem.

1.1.25 Proses Pengujian Penginputan Perdin

Berikut ini adalah proses pengujian penginputan perdin

Tabel 1.122 Pengujian Penginputan Perdin

Kasus dan Hasil Uji			
Data	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data diisi dengan benar	Data akan dimasukkan	Muncul pemberitahuan "Data Perdin Berhasil Dimasukan"	Diterima
Data diisi dengan tidak tepat	Menampilkan pesan peringatan / error	Muncul pesan peringatan "Data Perdin Gagal Dimasukan. Silahkan Ulangi Kembali Pengisian Data."	Diterima

1.1.26 Proses Pengujian Penginputan Absen

Berikut ini adalah proses pengujian penginputan asben

Tabel 1.13 Pengujian Penginputan Absen

Kasus dan Hasil Uji			
Data	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data diisi dengan benar	Data akan dimasukkan	Muncul pemberitahuan	Diterima

		“Data Absen Berhasil Dimasukan”	
Data diisi dengan tidak tepat	Menampilkan pesan peringatan / error	Muncul pesan peringatan “Data Absen Gagal Dimasukan. Silahkan Ulangi Kembali Pengisian Data.”	Diterima

1.1.27 Proses Pengujian Penginputan Faskom

Berikut ini adalah proses pengujian penginputan faskom

Tabel 1.1413 Pengujian Penginputan Faskom

Kasus dan Hasil Uji			
Data	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data diisi dengan benar	Data akan dimasukkan	Muncul pemberitahuan “Data Faskom Berhasil Dimasukan”	Diterima
Data diisi dengan tidak tepat	Menampilkan pesan peringatan / error	Muncul pesan peringatan “Data Faskom Gagal Dimasukan. Silahkan Ulangi Kembali Pengisian Data.”	Diterima

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tempat penyimpanan *website* dan data berada di *server* sehingga keamanan data menjadi lebih terjamin.
2. Dengan menggunakan web yang dibuat khusus untuk penyampaian informasi, informasi akan lebih mudah untuk tersampaikan kepada karyawan.
3. Dengan aplikasi ini juga dapat memudahkan karyawan untuk memasukan data perdin, absen dan faskom.

6.2 Saran

1. Melengkapi fitur *short by* di halaman lihat faskom, lihat absen, lihat faskom.